

**PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING*, PENGUNGKAPAN  
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN PENGUNGKAPAN  
EMISI KARBON TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN  
*GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2020 -2023**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**WILDA ARTATI SITORUS PANE  
218330056**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2025**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 18/7/25

Access From (repository.uma.ac.id)18/7/25

**PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING*, PENGUNGKAPAN  
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN PENGUNGKAPAN  
EMISI KARBON TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN  
*GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2020 -2023**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**WILDA ARTATI SITORUS PANE  
218330056**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2025**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/7/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)18/7/25

**PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING*, PENGUNGKAPAN  
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN PENGUNGKAPAN  
EMISI KARBON TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN  
*GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2020 -2023**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area

**OLEH  
WILDA ARTATI SITORUS PANE  
218330056**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 18/7/25

Access From (repository.uma.ac.id)18/7/25

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Pengungkapan Emisi Karbon Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023

Nama : Wilda Artati Sitorus Pane  
NPM : 218330056  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pemanding

  
(Dr. Minda Mariana Br Sebayang, S.E, M.Si)

  
(Aditya Amanda Pane, S.E, M.Si)

Pembimbing

Pemanding

Mengetahui :

  
(Ahmad Rafid, MBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

  
(Rana Fathimah Ananda, S.E, M.Si)  
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 21 Maret 2025

### **HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan sesuai norma, kaidah serta etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 21 Maret 2025



**Wilda Artati Sitorus Pane**  
218330056

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wilda Artati Sitorus Pane  
NPM : 218330056  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-executive Royalty- Free Right atas karya ilmiah saya yang berjudul: Pengaruh *Green Accounting*, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Pengungkapan Emisi Karbon Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/ skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan

Pada Tanggal : 21 Maret 2025

Yang Menyatakan



**Wilda Artati Sitorus Pane**  
**218330056**

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of green accounting, corporate social responsibility disclosure and carbon emission disclosure on company value with good corporate governance as a moderating variable. This type of research is associative causal with quantitative data type. The population in this study were 24 companies with a purposive sampling method. This study uses a sample of plantation companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2020-2023. This research was conducted using the documentation method using data from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) and also using data from <http://www.menlhk.go.id>. The data analysis technique used in this study is the quantitative descriptive analysis method used with WarPLS 7.0. The results of this study indicate that Green Accounting has a significant effect on company value, Corporate Social Responsibility Disclosure has a significant effect on company value and Carbon Emission Disclosure does not have a significant effect on Company Value. For Good Corporate Governance does not moderate the effect of Green accounting on Company Value, Good Corporate Governance is unable to moderate the effect of Corporate Social Responsibility Disclosure on Company Value and Good Corporate Governance is able to moderate Carbon Emission Disclosure on Company Value.*

**Keywords:** *green accounting, corporate social responsibility disclosure, carbon emission disclosure, company value and good corporate governan*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *green accounting*, pengungkapan *corporate social responsibility* dan pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi. Jenis penelitian ini adalah asosiatif kausal dengan jenis data kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 24 perusahaan dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023. Penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi dengan menggunakan data dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan juga menggunakan data dari <http://www.menlhk.go.id>. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis jalur (*path analysis*) yang dibantu dengan software Warppls 7.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Green Accounting* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan Pengungkapan Emisi Karbon tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Untuk *Good Corporate Governance* tidak memoderasi pengaruh *Green accounting* terhadap Nilai perusahaan, *Good Corporate Governance* tidak mampu memoderasi pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dan *Good Corporate Governance* mampu memoderasi Pengungkapan Emisi Karbon terhadap Nilai perusahaan.

**Kata kunci :** *green accounting, pengungkapan corporate social responsibility, pengungkapan emisi karbon, nilai perusahaan dan good corporate governance.*

## RIWAYAT HIDUP



Nama	Wilda Artati Sitorus Pane
Npm	218330056
Tempat, Tanggal Lahir	Lumban Sondang, 23 Juni 2003
Nama Orangtua	
Ayah	Marihot Sitorus Pane
Ibu	Nurchahaya Manullang
Riwayat Pendidikan	
SMP	SMP Swasta SRO Matiti
SMA/SMK	SMA Negeri 2 Doloksanggul
Riwayat Studi di UMA	Pernah mengikuti program MBKM (Program Kompetisi Kampus Merdeka 2023)
Pengalaman Pekerjaan	-
No. HP/ WA	081383624302
Email	<a href="mailto:Wildasitorus78@gmail.com">Wildasitorus78@gmail.com</a>

## KATA PENGANTAR

Segala hormat, pujian dan syukur bagi Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada peneliti, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Doa dan ucapan syukur senantiasa tercurahkan kepada Tuhan karena telah mengantarkan peneliti untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Pengungkapan Emisi Karbon Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023**” sebagaimana syarat untuk menyelesaikan program sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerja sama dari berbagai pihak sehingga kendala-kendala yang dihadapi dapat diatasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.eng, M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area .
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Dr. Minda Muliana Br Sebayang, S. E., M.Si selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dalam membimbing dan telah banyak memberikan arahan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis dan memberikan

motivasi kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

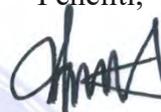
4. Ibu Aditya Amanda Pane, S.E., Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Shabrina Tri Asti Nasution, S.E., M.Si selaku dosen sekretaris yang telah meluangkan waktunya memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Terimakasih kepada orang tuaku yang kusayangi Ibu Nurcahaya Manullang yang selalu memberikan doa dan dukungan serta materi selama ini, terimakasih atas segala ketabahan hati penuh pengorbanan dan pengertian selama ini hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Kepada abang terbaik saya : Leonardo Sitorus terimakasih untuk semua kesabaran dan dukungan, materi, motivasi dan serta doa restu kepada penulis selama ini hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Teman-teman seperjuangan : Sulpiana, Irma, Rizka dan Mista terimakasih untuk kebersamaan selama ini yang selalu memberikan penyemangat dan membantu penulis disaat suka maupun duka.

Penulis menyadari banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, dengan akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu. Hanya kepada Tuhan Yesus penulis memohon, sehingga segala jasa dan usaha semua pihak dapat dibalas oleh

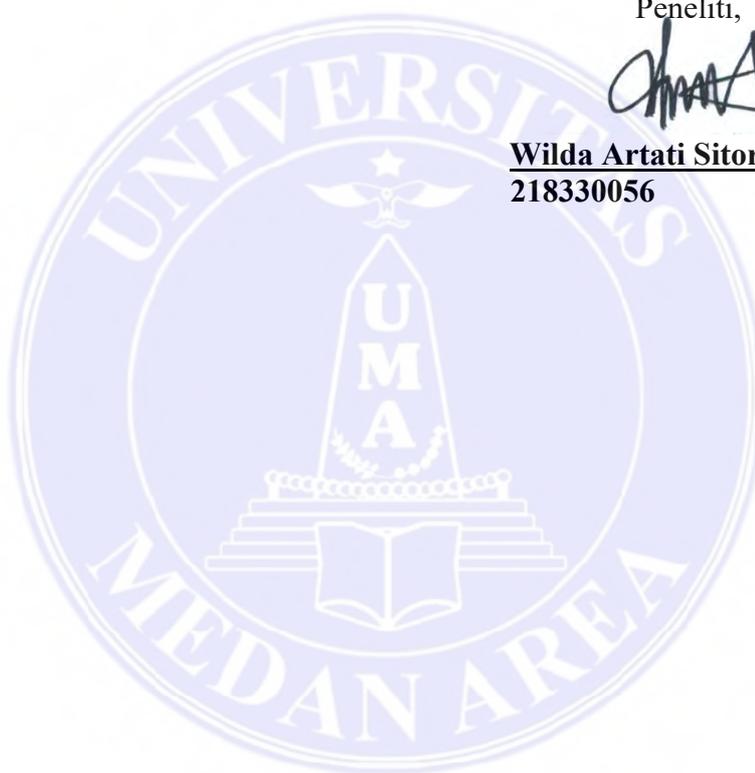
Tuhan Yesus. Dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan.

Medan, 21 Maret 2025

Peneliti,



**Wilda Artati Sitorus Pane**  
**218330056**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Pertanyaan Penelitian .....	10
1.4 Tujuan Penelitian .....	10
1.5 Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>13</b>
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Teori Stakeholder ( <i>Stakeholder Theory</i> ).....	13
2.2 Nilai Perusahaan.....	14
2.2.1 Pengertian Nilai Perusahaan .....	14
2.2.2 Perhitungan Nilai Perusahaan.....	16
2.3 <i>Green Accounting</i> (Akuntansi Lingkungan) .....	18
2.3.1 Pengertian Akuntansi Lingkungan ( <i>Green Accounting</i> ).....	18
2.3.2 Tujuan dan Karakteristik <i>Green Accounting</i> .....	18
2.3.3 Indikator <i>Green Accounting</i> .....	20
2.4 <i>Corporate Social Responsibility</i> (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan) .....	21
2.4.1 Pengertian Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	21
2.4.2 Indikator Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	22
2.5 Pengungkapan Emisi Karbon.....	23
2.5.1 Pengertian Pengungkapan Emisi Karbon .....	23
2.5.2 Indikator Pengungkapan Emisi Karbon.....	24
2.6 <i>Good Corporate Governance</i> (Tata Kelola Perusahaan Yang Baik).....	25
2.6.1 Pengertian <i>Good Corporate Governance</i> .....	25
2.6.2 Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> .....	27
2.6.3 Indikator <i>Good Corporate Governance</i> .....	28
2.7 Penelitian Terdahulu .....	29
2.8 Kerangka Konseptual .....	33
2.9 Hipotesis Penelitian.....	34
2.9.1 Pengaruh <i>Green Accounting</i> terhadap Nilai Perusahaan ...	34
2.9.2 Pengaruh <i>Corporate social responsibility</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	34

2.9.3.	Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon terhadap Nilai Perusahaan .....	35
2.9.4.	Peran Moderasi <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Hubungan <i>Green Accounting</i> dengan Nilai perusahaan.....	37
2.9.5.	Peran Moderasi <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Hubungan <i>Corporate Social Responsibility</i> dengan Nilai perusahaan .....	38
2.9.6.	Peran Moderasi <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Hubungan Emisi karbon dengan Nilai perusahaan .....	39
<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	40
3.1	Jenis Lokasi dan Waktu Penelitian .....	40
3.1.1	Jenis Penelitian .....	40
3.2	Objek dan Waktu Penelitian.....	40
3.2.1	Objek Penelitian .....	40
3.2.2	Waktu Penelitian.....	40
3.3	Definisi Operasional Variabel.....	41
3.4	Populasi dan Sampel .....	44
3.5	Metode Pengumpulan Data .....	45
3.6	Metode Analisis Data .....	45
3.6.1	Analisis Statistika Deskriptif.....	46
3.6.2	Analisis <i>Partial Least Squares Structural Equation Modeling</i> PLS-SEM) .....	46
3.6.3	Analisis PLS-SEM Dengan Efek Moderasi.....	47
3.6.4	Evaluasi model .....	47
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	52
4.1	Hasil Penelitian .....	52
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	52
4.2	Hasil dan Analisis Data.....	53
4.3	Evaluasi Model .....	55
4.3.1	Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ) .....	55
4.3.1.1	Indikator <i>Reliability</i> .....	56
4.3.1.2	<i>Convergent Validity</i> .....	57
4.3.1.3	<i>Discriminant Validity</i> .....	58
4.3.1.4	<i>Composity Reability</i> .....	58
4.3.2	Evaluasi Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ) .....	58
4.3.2.1	Uji kecocokan Model (Model Fit) .....	59
4.3.2.2	Uji <i>Effect Size</i> ( $F^2$ ) .....	60
4.3.2.3	Koefisien determinasi ( $R^2$ ) .....	61
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
4.4.1	Pengaruh <i>Green Accounting</i> terhadap Nilai Perusahaan ....	65
4.4.2.	Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Nilai Perusahaan .....	66
4.4.3	Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon terhadap Nilai	

Perusahaan.....	67
4.4.4 Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan <i>Good Corporate Governance</i> sebagai variabel moderasi.....	68
4.4.5 Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan <i>Good Corporate Governance</i> sebagai variabel moderasi .....	69
4.4.6 Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon terhadap Nilai Perusahaan dengan <i>Good Corporate Governance</i> sebagai variabel moderasi <i>Corporate Governance</i> sebagai variabel moderasi.....	70
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>72</b>
5.1 Kesimpulan .....	72
5.2 Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>82</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Perkembangan Nilai Perusahaan Sub Sektor Perkebunan .....	4
Tabel 2. 1 Indikator Pemingkatan PROPER.....	20
Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu .....	29
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian .....	41
Tabel 3. 2 Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian .....	41
Tabel 3. 3 Kriteria Penarikan Sampel .....	45
Tabel 3. 4 Ringkasan Rule of Thumb Evaluasi Model Struktural .....	50
Tabel 4 1 Hasil Uji Deskriptif.....	55
Tabel 4 2 Loading Factor indikator Variabel Penelitian.....	55
Tabel 4 3 Hasil Nilai Average Variance Extracted (AVE).....	56
Tabel 4 4 Hasil Cross Loading Pada Setiap Indikator Penelitian .....	57
Tabel 4 5 Hasil Reliabilitas Variabel Penelitian .....	58
Tabel 4 6 Model Fit.....	58
Tabel 4 7 Uji Effect Size ( $F^2$ ).....	60
Tabel 4 8 Nilai $R^2$ , $Q^2$ .....	61

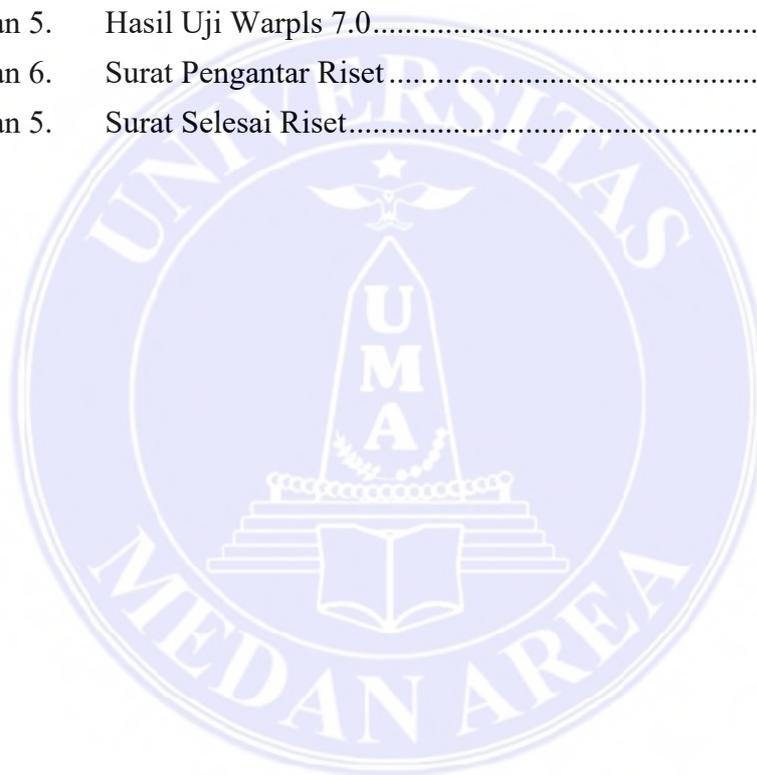
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	33
Gambar 4.1 Model Penelitian .....	62



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	91 indikator berdasarkan GRI G4 .....	83
Lampiran 2.	Carbon Emission Disclosure Checklist.....	90
Lampiran 3.	Kriteria Pengambilan Sampel .....	92
Lampiran 4.	Hasil Tabulasi <i>Green Accounting</i> , Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> , Pengungkapan Emisi Karbon, Nilai Perusahaan dan <i>Good Corporate Governance</i> Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023.....	93
Lampiran 5.	Hasil Uji Warpls 7.0.....	99
Lampiran 6.	Surat Pengantar Riset.....	103
Lampiran 5.	Surat Selesai Riset.....	104



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada era digitalisasi saat ini, industri mengalami transformasi yang signifikan. Perkembangan teknologi informasi telah memungkinkan pemenuhan kebutuhan masyarakat secara cepat dan efisien. Hal ini memicu persaingan bisnis yang semakin ketat, baik di tingkat domestik maupun internasional. Dalam rangka mencapai keunggulan bersaing yang berkelanjutan, perusahaan harus mampu untuk terus meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan menjadi sangat penting bagi perusahaan mengingat tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan kesejahteraan pemiliknya, atau memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Putri & Budiyanto, 2018). Kesuksesan pimpinan dan manajer dalam mengelola keuangan dapat diukur dengan melihat nilai perusahaan (Gunawan & Wijaya, 2020).

Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang mampu meningkatkan kondisi *financial* dan *non financial* dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan meningkatnya nilai perusahaan akan menjadi daya tarik perusahaan tersebut di mata *investor* untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Nilai perusahaan menjadi hal yang sangat penting karena dapat mencerminkan kekayaan para pemegang sahamnya. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut (Utami dkk., 2023).

Di Indonesia, sektor perkebunan menjadi salah satu sektor utama penunjang pasar modal dikarenakan sektor perkebunan dinilai dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan. Selain itu, sektor perkebunan menunjukkan kinerja saham dengan kontribusi terbesar dalam pergerakan IHSG pada rentang waktu tertentu (Panjaitan dkk., 2022). Namun, adanya konflik perdagangan antara AS dan China telah mengakibatkan penurunan permintaan produk CPO yang signifikan. Akibatnya, perusahaan-perusahaan di sektor produksi minyak sawit yang terdaftar di pasar modal menghadapi kemungkinan keuntungan yang lebih rendah. Situasi tersebut menyebabkan banyak investor enggan membeli saham, dan mereka yang sudah memilikinya terpaksa menjual (Henry, 2020).

Selain itu, kenaikan bertahap tarif impor minyak sawit yang diberlakukan oleh negara-negara importir CPO seperti Uni Eropa, India, dan China menyebabkan penurunan impor minyak sawit dan penurunan harga dunia, sehingga berdampak pada penurunan pendapatan ekspor bagi (Sinaga dkk., 2020). Dalam keadaan ini, apabila perusahaan tidak mampu meningkatkan kinerjanya, maka secara perlahan mereka akan mengalami kesulitan keuangan. Hal ini dapat menurunkan nilai perusahaan dimata investor dan berpotensi mengurangi tingkat kepercayaan investor yang ingin menanamkan dananya di perusahaan tersebut (Firmansyah dkk., 2020).

Nilai perusahaan dijadikan fokus utama dalam pengambilan keputusan oleh investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan karena nilai perusahaan mencerminkan prospek dan kemampuan perusahaan tersebut dalam meningkatkan

nilai kekayaannya di masa depan. Menurut Fitiriawati, dkk. (2021) tujuan utama seorang manajer adalah memaksimalkan nilai perusahaannya yang juga berguna bagi investor. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat karena semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham yang dimiliki agar bisa meminimumkan biaya modal yang dikeluarkan.

Rasio-rasio yang digunakan dalam analisis keuangan untuk menentukan nilai suatu perusahaan adalah *Price to book* (PBV), *Price to Earning Ratio* (PER), dan *Tobin's Q* (Noviera dkk., 2024). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio PBV untuk menghitung selisih antara harga saham dan nilai buku masing-masing perusahaan. Menurut (Akbar, 2021). PBV dapat mengetahui apakah suatu saham mengalami *overvalued* atau *undervalued* dan juga dapat dijadikan bahan pertimbangan investor dalam memutuskan apakah suatu saham layak untuk dibeli. Semakin tinggi PBV maka semakin besar kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut. Sebaliknya nilai perusahaan merupakan indikator kondisi perusahaan, sehingga semakin rendah PBV maka semakin rendah pula kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut. Berdasarkan data PBV yang diperoleh dari BEI, diperoleh data subsektor Perkebunan tahun 2020 hingga tahun 2023 pada tabel berikut.

**Tabel 1. 1. Perkembangan Nilai Perusahaan Sub Sektor Perkebunan**

No	Emiten	Kode	<i>Price to Book Value</i>			
			2020	2021	2022	2023
1.	Astra Agro Lestari Tbk.	AALI	123%	86%	69%	60%
2.	Dharma Satya Nusantara Tbk.	DSNG	104%	75%	72%	66%
3.	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	LSIP	101%	79%	63%	53%
4.	Cisadane Sawit Raya Tbk.	CSRA	135%	131%	121%	87%
5.	Mahkota Group Tbk.	MGRO	465%	426%	465%	481%
6.	Eagle High Plantations Tbk.	BWPT	118%	152%	165%	136%
7.	Sampoerna Agro Tbk.	SGRO	8%	8%	73%	69%

Sumber : Data diolah, 2025

Dari data diatas dapat diketahui bahwa hampir tiap nilai perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia naik turun, seperti perusahaan PT. Astra Agro Lestari Tbk menurun dari tahun 2020 sebesar 123% ke tahun 2021 sebesar 86% ke tahun 2022 sebesar 69% dan pada tahun 2023 sebesar 60%, Dharma Satya Nusantara Tbk menurun dari tahun 2020 sebesar 104% ke tahun 2021 sebesar 75% ke tahun 2022 sebesar 72% dan pada tahun 2023 sebesar 66%, PP London Sumatra Indonesia Tbk menurun dari tahun 2020 sebesar 101% ke tahun 2021 sebesar 79% ke tahun 2022 sebesar 63% dan pada tahun 2023 sebesar 53%, Sampoerna Agro Tbk menurun dari tahun 2020 sebesar 8% ke tahun 2021 sebesar 8% ke tahun 2022 sebesar 73% dan pada tahun 2023 sebesar 69%. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah berhasil membangun kepercayaan yang kuat dimata publik melalui kinerja yang konsisten. Standar industri pada rasio *price to book value* sebesar 1, jika nilainya diatas standar industri maka perusahaan tersebut dikatakan berhasil menciptakan nilai bagi pemegang

saham, sebaliknya jika nilainya dibawah 1, maka para investor perlu mempertimbangkan lagi dalam pembelian saham perusahaan tersebut (Ulfa dkk., 2024)

Ada banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, ukuran perusahaan dan umur perusahaan (Fridaliana, 2024). Dalam penelitian ini peneliti mengambil beberapa faktor diantaranya *Green Accounting*, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), Pengungkapan Emisi Karbon dan *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi. Faktor pertama yang berpeluang mempengaruhi nilai perusahaan yakni *green accounting*. *Green accounting* adalah proses pengakuan, pengukuran, pencatatan, peringkasan, pelaporan, pengungkapan informasi mengenai transaksi, peristiwa, objek keuangan, sosial, lingkungan terintegrasi dan punya manfaat bagi pemangku kepentingan melakukan pengambilan keputusan (Lako, 2019).

Pengungkapan *green accounting* di negara-negara berkembang masih minim diterapkan. Faktor penghambat adalah lemahnya sanksi hukum proses pelanggaran lingkungan di negara tersebut. Padahal pengungkapan dan penerapan *green accounting* tepat membuat *stakeholder* khususnya investor dan masyarakat memandang perusahaan lebih bertanggung jawab dan peduli pada isu lingkungan otomatis meningkatkan value perusahaan (Dita & Ervina, 2021). Hasil penelitian (Dewi & Edward Narayana, 2020) dan (Dianty & Nurrahim, 2022), membuktikan bahwa pengungkapan *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh

Melawati & Rahmawati, (2022) dan Sapulette & Limba, (2021) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR merupakan tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan dalam memberikan kontribusi dalam melakukan pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan dan mementingkan tingkat keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Lulu, 2020). Menurut Karina & Setiadi, (2020), Pengungkapan CSR merupakan hal penting bagi perusahaan, karena CSR adalah bentuk tanggung jawab meningkatkan citra perusahaan, kegiatan CSR juga dapat digunakan sebagai salah satu keunggulan kompetitif perusahaan yang dapat meningkatkan penjualan karena dapat menarik konsumen. Terwujudnya praktek *corporate social responsibility* dan *good corporate governance* dalam suatu perusahaan maka outcomes dari praktek tersebut akan mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu, didapat hasil bahwa CSR memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Sari & Priantinah, 2018). Dengan demikian, pengungkapan *Corporate social responsibility* merupakan sebuah faktor yang dapat menunjang nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang dianggap dapat meningkatkan terciptanya nilai perusahaan adalah kepedulian perusahaan terhadap emisi karbon karena perubahan iklim telah menjadi isu global dan perusahaan dengan tanggung jawab lingkungan yang lebih tinggi akan menikmati nilai perusahaan yang lebih tinggi juga (Kurnia dkk., 2021). Isu perubahan iklim karena gas rumah kaca yang telah berkembang secara global juga turut mendorong perusahaan untuk peduli terhadap lingkungan,

namun masih sedikit perusahaan yang memperhatikan isu perubahan iklim di negara berkembang seperti Indonesia karena masih minimnya peraturan mengenai pedoman atau prosedur di Indonesia, sehingga pengungkapan emisi karbon masih menjadi pilihan yang optional bagi perusahaan yang hanya mengacu pada standar *international organization for standardization* (ISO) (Sudiby, 2018). Namun dalam penelitian Kurnia dkk (2021), mengatakan bahwa pengungkapan emisi karbon dapat meningkatkan nilai perusahaan dan menunjukkan bahwa dengan pengungkapan emisi karbon perusahaan mempunyai keunggulan kompetitif untuk menciptakan nilai perusahaan.

Dengan adanya *Green accounting*, pengungkapan *Corporate social responsibility* dan pengungkapan Emisi karbon dalam perusahaan dapat menjadi alat yang efektif untuk mengatasi isu-isu yang berkaitan dengan lingkungan dan masyarakat (Sholichah & Puspawati, 2023), maka dengan demikian hal tersebut menjadi langkah yang tepat bagi perusahaan dan menjadi dampak signifikan tersendiri pada kesejahteraan sosial dan kelancaran kerja departemen untuk meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri (Ridwan dkk., 2019). Bagi perusahaan, posisi nilai perusahaan sangat penting karena dapat mengindikasikan peningkatan kemakmuran pemegang saham. Kepercayaan akan tumbuh jika nilai perusahaan meningkat seiring dengan harga saham dan performa perusahaan. Permintaan dan penawaran saham tersebut dapat digunakan untuk mengetahui sejumlah variabel yang mempengaruhi perubahan harga saham (Melawati & Rahmawati, 2022). Nilai suatu perusahaan dapat dikatakan baik apabila tata kelola perusahaan dilaksanakan dengan baik, untuk mendapatkan pengelolaan yang baik maka perusahaan harus

menerapkan *Good Corporate Governance* (Fatoni, 2020). Dengan menerapkan GCG yang baik akan meningkatkan keuntungan dan mengurangi risiko kerugian di masa yang akan datang sehingga dapat mengangkat nilai perusahaan.

*Good corporate governance* pada penelitian ini diproksikan dalam komisaris independen dikarenakan dewan komisaris independen bertanggung jawab dan membuktikan bahwa perusahaan berjalan dengan baik, apabila perusahaan berjalan dengan baik maka investor bersedia berinvestasi terhadap perusahaan tersebut (Setyaningrum & Fidiana, 2022). Semakin tinggi proporsi komisaris independen dalam perusahaan maka pengawasan terhadap dewan direksi jauh lebih baik serta masukan atau opsi yang akan didapat direksi akan jauh lebih banyak. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurhaiyani, 2018) dengan hasil penelitian dewan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas, saya peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan juga ingin mengetahui seberapa besar variabel independen (*Green Accounting*, Pengungkapan *Corporate social Responsibility* dan Pengungkapan Emisi Karbon) terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan) dan variabel moderasi (*Good Corporate Governance*) yang berjudul “**Pengaruh *Green Accounting*, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Pengungkapan Emisi Karbon Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023.**”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, adapun masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

Dalam melihat nilai perusahaan, investor tidak dapat dipisahkan dari informasi perusahaan berupa laporan keuangan yang dikeluarkan setiap tahunnya (Siagian, 2020). Perusahaan yang memiliki tingkat nilai perusahaan yang tinggi, dianggap dapat mensejahterakan pemegang saham, dan hal ini dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Nilai perusahaan merupakan acuan yang ingin dicapai perusahaan di masa yang akan datang dalam jangka waktu tertentu, yang secara efektif dan efisien mencerminkan kesehatan perusahaan. Pada penelitian ini adanya permasalahan yang terjadi pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI yang mengalami kenaikan dan penurunan *price to book value* secara drastis dan dapat dikatakan perusahaan sedang tidak baik-baik saja. Penurunan *price to book value* pada perusahaan ini mengalami penurunan yang terus menerus dari tahun ke tahun dilihat dari perbandingan antara harga saham dengan nilai buku yaitu PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Dharma Satya Nusantara Tbk, PT London Sumatra Indonesia dan PT Sampoerna Agro Tbk dari tahun 2020-2023.

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, adapun pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *green accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023?
2. Apakah pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023?
3. Apakah pengungkapan emisi karbon berpengaruh terhadap nilai perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023?
4. Apakah *green accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai variabel pemoderasi pada Perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023?
5. Apakah pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023?
6. Apakah pengungkapan emisi karbon berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh emisi karbon terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh *green accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023.
5. Untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023.
6. Untuk mengetahui apakah emisi karbon pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi

pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023.

## 1.5 Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan dalam pengembangan terkait pengaruh green accounting, pengungkapan corporate social responsibility (CSR), dan pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan.
- b. Menerbitkan kontribusi dalam pengembangan literature akuntansi keberlanjutan dan manajemen resiko lingkungan dalam konteks nilai perusahaan.
- c. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh praktik keberlanjutan terhadap nilai perusahaan

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Perusahaan

Memberikan wawasan bagi perusahaan pentingnya *green accounting* dan transparansi pengungkapan *corporate social responsibility* dan pengungkapan emisi karbon dalam meningkatkan nilai perusahaan.

#### b. Bagi Investor

Memberikan informasi tambahan bagi investor dalam menilai perusahaan berdasarkan aspek keberlanjutan dan pengelolaan sumber daya manusia.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori *Stakeholder* (*Stakeholder Theory*)

Teori *stakeholder* pertama kali digagas oleh R. Edward Freeman pada tahun 1984 dan menyatakan bahwa teori stakeholder adalah teori mengenai organisasional manajemen dan etika bisnis yang membahas moral dan nilai dalam mengatur organisasi. Teori stakeholder merupakan teori yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah objek yang berfokus pada target operasional untuk kepentingan sendiri namun juga perusahaan wajib memberikan manfaat bagi seluruh *stakeholder* (Limbong, 2019). Menurut Aruan dkk. (2021), mengungkapkan bahwa teori *stakeholder* merupakan teori yang menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban kepada para pemegang saham, tetapi juga mempunyai kewajiban terhadap pemangku kepentingan. Hal ini tidak lepas dari kenyataan bahwa perusahaan tidak dapat berlangsung tanpa bantuan dari berbagai pihak.

Teori *stakeholder* menyebutkan bahwa kepentingan terhadap pihak lain harus diberikan perusahaan ketika mengerjakan operasinya, disamping dari kepentingan perusahaan itu sendiri (Nurul dkk., 2023). Pemangku kepentingan yang terkait dengan perusahaan contohnya masyarakat, pemegang saham, konsumen, kreditur, pemerintah, serta lainnya. Hak yang sama dimiliki antara pemegang saham serta pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi tentang perusahaan. Tuntunan pemangku kepentingan saat ini adalah mengenai

meningkatnya kekhawatiran global tentang berubahnya kondisi cuaca, naiknya permukaan laut dan samudra, meningkatnya bencana alam, serta emisi karbon. Kewajiban perusahaan secara moral yaitu melakukan pengadopsian inisiatif kinerja karbon secara efektif dalam menanggulangi perubahan iklim serta kerusakan lingkungan. Sehingga, teori pemangku kepentingan memiliki keterkaitan terhadap pengungkapan emisi karbon, akuntansi lingkungan (Rachmawati, 2021)

Dalam penelitian ini, teori stakeholder digunakan untuk menilai seberapa jauh perusahaan dalam mementingkan seluruh *stakeholder* termasuk lingkungan alam sekitar. Dengan adanya teori stakeholder, faktor-faktor penunjang dampak lingkungan seperti *green accounting*, pengungkapan *corporate social responsibility* dan pengungkapan emisi karbon dapat didefinisikan dengan baik bagaimana pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

## **2.2 Nilai Perusahaan**

### **2.2.1 Pengertian Nilai Perusahaan**

Nilai suatu perusahaan sangat sensitif dalam pandangan investor. Investor cenderung melakukan analisis mendalam sebelum mengambil keputusan investasi di mana mereka mengumpulkan berbagai informasi dan mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Dewi & Rahyuda, 2020). Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan pertumbuhan harga saham, sehingga kenaikan harga saham juga akan meningkatkan nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat investor

yakin atas prospek perusahaan dimasa mendatang. Menurut Mayangsari (2018), nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Pendapat lain juga mengungkapkan bahwa nilai perusahaan berkaitan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, bahwa dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan (Septiyuliana, 2016).

Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya (Sari & Mildawati, 2017). Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan. *Price to book value* yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan kedepan. Hal itu juga yang menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Menurut Muhlis & Gultom, (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwasanya nilai perusahaan merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan saat menilai ataupun melihat nilai pasar saham. Menurut Nathania & Widjaja (2019), dalam penelitiannya bahwasanya nilai perusahaan merupakan indikator kualitas dan tingkat keberhasilan perusahaan, sementara bagi para investor baik buruknya nilai perusahaan sangatlah menjadi perhatian utama, karena dengan demikian mereka dapat menentukan keputusan investasi. Dengan demikian bila nilai perusahaannya

tinggi, maka struktur keuangan dari perusahaan tersebut dapat dikatakan baik, serta manajer mampu mengelola perusahaan dengan bagus (Nathania & Widjaja, 2019). Konsep nilai yang menjelaskan nilai suatu perusahaan menurut Imaningati & Sari (2015), antara lain :

- a. Nilai Nominal, merupakan nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan dan juga ditulis jelas dalam saham kolektif.
- b. Nilai Pasar / Nilai Kurs, merupakan harga yang terjadi dari proses tawar menawar di pasar saham. Nilai ini hanya ditemukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham.
- c. Nilai Intrinsik, merupakan nilai yang mengacu pada perkiraan nilai riil suatu perusahaan.
- d. Nilai Buku, merupakan nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi.
- e. Nilai Likuidasi, merupakan nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi.

### 2.2.2 Perhitungan Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan rasio *price book value* (PBV). Brigham & Houston (2018), menyatakan *price to book value* (PBV) adalah rasio yang menunjukkan berapa besar perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif melalui jumlah modal yang diinvestasikan. PBV merupakan indikator nilai perusahaan dari sudut pandang keinginan pemegang saham. Pentingnya PBV bagi investor maupun calon investor adalah untuk menentukan keputusan

berinvestasi. PBV merupakan perhitungan atau perbandingan antara *market value* dengan *book value* suatu saham sehingga dapat mengukur tingkat harga saham apakah *overvalued* atau *undervalued*. Menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya memiliki rasio *Price to Book Value* (PBV) di atas satu, yang mencerminkan bahwa nilai pasar saham lebih tinggi dari nilai bukunya (Sari & Mildawati, 2017). Berikut ini rumus *Price to Book Value* (PBV) :

$$PBV = \frac{\text{Harga saham per Lembar saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}} \times 100\%$$

(Sari & Mildawati, 2017)

Keterangan:

PBV : *Price to book value*

Harga per Lembar Saham : Harga jual per lembar saham

Nilai Buku per Lembar Saham : Jumlah rupiah yang menjadi milik tiap – tiap lembar-lembar saham dalam modal perusahaan.

## 2.3 *Green Accounting* (Akuntansi Lingkungan)

### 2.3.1 Pengertian Akuntansi Lingkungan (*Green Accounting*)

*Green Accounting* merupakan teknik mengakui, mengukur nilai, mencatat, meringkas, melaporkan serta mengungkapkan informasi pada objek, transaksi, nilai peristiwa serta dampak dari aktivitas ekonomi, sosial dan lingkungan korporasi terhadap masyarakat dan lingkungan serta korporasi itu sendiri dalam satu paket pelaporan informasi akuntansi agar dapat berguna bagi para pemakai dalam penilaian dan pengambilan keputusan ekonomi dan non ekonomi (Gustinya, 2022). Peran *green accounting* yaitu untuk mengatasi masalah lingkungan serta mempengaruhi perilaku perusahaan dalam menghadapi isu tanggung jawab sosial (Lako, 2018). Suatu perusahaan dianggap berperan dalam menjaga lingkungan jika perusahaan tersebut menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan itu sendiri. Tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dapat diwujudkan melalui kepedulian terhadap lingkungan, partisipasi dalam aktivitas lingkungan dan penyampaian laporan lingkungan.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *green accounting* adalah suatu proses pengendalian lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan secara berkala dengan melakukan pengendalian secara terintegrasi atas objek maupun peristiwa keuangan, sosial dan juga lingkungan.

### 2.3.2 Tujuan dan Karakteristik *Green Accounting*

Tujuan dari *Green Accounting* adalah untuk meningkatkan jumlah informasi yang relevan untuk mereka yang menggunakannya. Keberhasilan *green accounting* tidak hanya bergantung pada ketepatan dalam mengklasifikasikan seluruh biaya

yang dikeluarkan oleh perusahaan, tetapi juga kemampuan dan keakuratan data akuntansi perusahaan untuk mengurangi dampak lingkungan yang timbul dari aktivitas perusahaan. Menurut Abdullah & Amiruddin (2020), implementasi *green accounting* bertujuan guna menciptakan citra yang lebih positif bagi perusahaan. Hal tersebut dapat dicapai dengan memaksimalkan transparansi lingkungan serta memantapkan strategi perusahaan dalam menghadapi masalah lingkungan. Menurut Lako (2018), terdapat tiga karakteristik kualitatif khusus dari informasi *green accounting* yang sangat bermanfaat dalam evaluasi penilaian pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- a. Akuntabilitas, yaitu mengacu pada penyajian informasi akuntansi yang mencakup semua aspek entitas, terutama yang berkaitan dengan tanggung jawab ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta mempertimbangkan biaya dan manfaat dari dampak yang dihasilkan.
- b. Terintegrasi dan Komprehensif berarti informasi akuntansi yang disajikan merupakan hasil penggabungan antara informasi akuntansi keuangan dengan informasi akuntansi sosial dan lingkungan, disajikan secara menyeluruh dalam satu laporan akuntansi.
- c. Transparan, yaitu informasi akuntansi yang terintegrasi harus disajikan dengan jujur, akuntabel, dan jelas, agar tidak menyesatkan pihak-pihak dalam proses evaluasi, penilaian, dan pengambilan keputusan baik dalam aspek ekonomi maupun non-ekonomi.

### 2.3.3 Indikator Green Accounting

Menurut Lako (2018), kinerja lingkungan perusahaan dapat diukur melalui program PROPER yang merupakan salah satu upaya yang dilakukan Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) untuk meningkatkan kegiatan perusahaan dalam program pengelolaan lingkungan. Adapun indikator pemeringkatan dibagi dalam 5 warna sesuai dengan tabel berikut.

**Tabel 2. 1 Indikator Pemeringkatan PROPER**

PERINGKAT	URAIAN
Emas (5)	Emas Untuk usaha dan atau kegiatan yang telah secara konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan ( <i>environmental excellence</i> ) dalam proses produksi dan/atau jasa, melaksanakan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab terhadap masyarakat.
Hijau (4)	Untuk usaha dan/atau kegiatan yang telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dalam peraturan ( <i>beyond compliance</i> ) melalui pelaksanaan sistem pengelolaan lingkungan dan mereka telah memanfaatkan sumber daya secara efisien serta melaksanakan tanggung jawab sosial dengan baik.
Biru (3)	Untuk usaha dan/atau kegiatan yang telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan, yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Merah (2)	Bagi mereka yang telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan tetapi belum sesuai dengan persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.
Hitam (1)	Diberikan kepada mereka yang dalam melakukan usaha dan/atau kegiatannya, telah dengan sengaja melakukan perbuatan atau melakukan kelalaian sehingga mengakibatkan terjadinya pencemaran atau kerusakan lingkungan, serta melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau tidak melaksanakan sanksi administrasi.

Sumber: Kementerian Lingkungan Hidup

## 2.4 *Corporate Social Responsibility* (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan)

### 2.4.1 Pengertian Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

*Corporate social responsibility* (CSR) adalah praktek yang berasal dari pertimbangan etis perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan aspek ekonomi, meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, serta secara lebih umum meningkatkan kualitas masyarakat di sekitarnya (Sa'adah & Sudiarto, 2022). CSR perusahaan terkait dengan pembangunan berkelanjutan, sehingga keputusannya juga menimbang dampak sosial dan lingkungan. Pengungkapan CSR ditujukan untuk memenuhi kepentingan para stakeholder yang secara garis besar dibagi menjadi perusahaan, masyarakat dan pemerintah. Menurut Susilawati (2019), dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa *Corporate social responsibility* adalah sebuah konsep dimana perusahaan beserta para pemangku kepentingan secara sukarela memberikan wawasan serta pengetahuan akan pentingnya menjaga kelestarian alam dan juga menyadarkan bahwa perilaku bertanggung jawab mengarah pada keberhasilan bisnis yang berkelanjutan.

Konsep dari CSR yaitu perusahaan harus memiliki tanggung jawab terhadap investor, karyawan, masyarakat dan lingkungan dalam memenuhi semua faktor fungsional perusahaan yang mencekal faktor ekonomi, sosial dan lingkungan. Bentuk kepedulian perusahaan yang didasari prinsip dasar *triple bottom lines*, yaitu *profit, people* dan *planet*. Pengungkapan CSR adalah laporan tanggung jawab sosial yang disusun dalam *sustainability report* (Aulia, 2018). *Sustainability report* merupakan laporan hasil dari kegiatan suatu perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan terhadap masyarakat dan lingkungan. Menurut Parengkuan (2017),

CSR merupakan suatu mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan kepedulian lingkungan dan sosial ke dalam operasi dan interaksinya dengan para pemangku kepentingan, yang melampaui tanggung jawab organisasi di bidang hukum. CSR merupakan komitmen perusahaan atau dunia usaha untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan menekankan keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Dari penjelasan di atas, *Corporate Social Responsibility* (CSR) mengacu pada peningkatan pembangunan ekonomi suatu perusahaan atau perusahaan secara berkelanjutan dengan memperhatikan keseimbangan antara tanggung jawab sosial perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan mengacu pada kerja sama antara suatu perusahaan dengan berbagai pemangku kepentingannya, dengan tujuan untuk menjaga kelangsungan hidup dan kelangsungan perusahaan serta menghasilkan manfaat bagi dirinya sendiri, komunitas lokal, dan masyarakat pada umumnya.

#### **2.4.2 Indikator Pengungkapan *Corporate Social Responsibility***

Pengungkapan CSR adalah data yang diungkapkan perusahaan berkaitan dengan aktivitas sosial yang dilakukan perusahaan. Sedangkan definisi operasional praktek pengungkapan sosial yang diterapkan dalam penelitian ini adalah banyaknya item-item pengungkapan sosial yang diungkapkan oleh perusahaan berdasarkan laporan keberlanjutan maupun tahunan yang diterbitkan perusahaan. Penelitian ini menggunakan check list dengan pedoman *global reporting initiative* (GRI) generasi ke 4 (G4) sebagai dasar *sustainability reporting* yang berjumlah 91

item pengungkapan. Pendekatan untuk menilai item adalah pada dasarnya dikotomis bahwa suatu item dalam instrumen penelitian mendapat skor satu jika diungkapkan dan nol jika tidak meskipun tidak ada penalti yang dikenakan jika item tersebut dianggap tidak relevan (Sumartono dkk., 2021)

$$\text{CSRDI}_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

(Sumartono dkk., 2021)

Keterangan:

CSRDI<sub>j</sub> : CSR Disclosure Index Perusahaan j

n<sub>j</sub> : Jumlah Item untuk perusahaan j, n<sub>j</sub> = 91 (skor maksimal)

$\sum X_{ij}$  : Jumlah total pengungkapan CSR oleh perusahaan

1 = jika item diungkapkan, 0 = jika item tidak diungkapkan

## 2.5 Pengungkapan Emisi Karbon

### 2.5.1 Pengertian Pengungkapan Emisi Karbon

Emisi karbon merupakan pelepasan karbon ke atmosfer bumi. Emisi karbon terkait emisi GRK merupakan kontributor utama perubahan iklim. Emisi CO<sub>2</sub> terus meningkat dari waktu ke waktu baik pada tingkat global, regional, dan nasional pada suatu negara maupun lokal untuk suatu kawasan (Irwantoko & Basuki, 2016). Hal ini terjadi karena semakin besarnya penggunaan energi dari bahan organik (fosil), perubahan tata guna lahan dan kebakaran hutan, serta peningkatan kegiatan antropogenik. Salah satu penyumbang emisi karbon terbesar adalah kegiatan

operasional perusahaan. Dalam menghadapi perubahan iklim, perusahaan diharapkan dapat mengungkapkan aktivitas mereka yang berkaitan dengan peranan terhadap peningkatan perubahan iklim, salah satunya dengan melakukan *carbon emission disclosure*. Menurut Cahya (2016), *Carbon emission disclosure* adalah tindakan pengungkapan dengan tujuan mengevaluasi emisi karbon yang dihasilkan oleh perusahaan dan menetapkan target untuk mengurangi emisi karbon. Pengungkapan emisi karbon merupakan bagian tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungan akibat aktivitas operasional yang telah dilakukan perusahaan.

Di Indonesia, pengungkapan dan pelaporan atas informasi ini mulai berkembang dengan adanya tuntutan dari berbagai peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah sebagai upaya penurunan emisi karbon, seperti Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2011 mengenai Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca, dan Peraturan Presiden No. 71 Tahun 2011 mengenai Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional.

### 2.5.2 Indikator Pengungkapan Emisi Karbon

Menurut Wirawan & Setijaningsih (2022), Pengungkapan emisi karbon merupakan salah satu contoh dari pengungkapan lingkungan yang merupakan bagian dari laporan tambahan yang telah dinyatakan dalam perundang undangan. Penelitian ini menggunakan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang diukur dengan *carbon emission disclosure checklist*.

$$\text{CEDI} = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{Total Keseluruhan item}}$$

(Irwantoko & Basuki, 2016)

Kalkulasi indeks *Carbon Emission Disclosure* dilakukan dengan langkah langkah sebagai berikut:

- a. Memberikan skor pada setiap item pengungkapan dengan skala dikotomi.
- b. Skor maksimal adalah 18, sedangkan Skor minimal adalah 0. Setiap item bernilai 1 sehingga jika perusahaan mengungkapkan semua item pada informasi di laporannya maka skor perusahaan tersebut 18.
- c. Skor pada setiap perusahaan kemudian dijumlahkan dan dibagi dengan jumlah item pengungkapan.

## **2.6 Good Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan Yang Baik)**

### **2.6.1 Pengertian Good Corporate Governance**

*The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)* mendefinisikan *corporate governance* atau konsep tata kelola perusahaan sebagai serangkaian mekanisme yang mengarahkan dan mengendalikan suatu perusahaan sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan. *Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI)* mendefinisikan *corporate governance* sebagai suatu sistem yang mengendalikan perusahaan dengan mengatur hak-hak dan kewajiban para pemegang kepentingan (stakeholder) internal maupun eksternal perusahaan. Sedangkan *Organization for Economic Cooperation and Development (OECD)* mendefinisikan *corporate governance (CG)* sebagai sistem yang digunakan untuk mengarahkan dan mengendalikan kegiatan bisnis perusahaan serta mengatur pembagian tugas, hak, dan kewajiban mereka yang berkepentingan terhadap kehidupan perusahaan, termasuk para pemegang saham, dewan pengurus, para

manajer dan semua anggota stakeholder non pemegang saham. Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa *corporate governance* merupakan suatu sistem yang dibuat untuk mengatur perusahaan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan (stakeholders). Sedangkan *good corporate governance* atau tata kelola perusahaan yang baik menurut *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) didefinisikan sebagai struktur, sistem, dan proses yang digunakan oleh Dewan Komisaris dan Direksi guna memberi nilai tambah perusahaan yang berkesinambungan dan jangka panjang. *Good corporate governance* terdiri atas seperangkat aturan untuk memperjelas hubungan antara pemegang saham, dewan pengurus, manajer, kreditor, pemerintah, karyawan, dan stakeholder lainnya sesuai dengan hak dan tanggung jawab masing-masing *stakeholders*. Pelaksanaan *good corporate governance* yang efektif dan efisien akan memperbaiki seluruh aktivitas perusahaan dan akan berdampak pula pada membaiknya nilai perusahaan (Sulastri, 2016).

Penerapan *good corporate governance* akan meningkatkan nilai perusahaan apabila konflik yang terdapat dalam perusahaan bisa teratasi dengan baik. Menurut Sulastri (2016), hal tersebut didukung oleh organ dan struktur *corporate governance* perusahaan yang terdiri dari:

- a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yakni organ yang mewadahi para pemegang saham dalam mengambil keputusan penting bagi perusahaan.
- b. Dewan Komisaris, yakni dewan yang memiliki tanggung jawab dan kewenangan untuk mengawasi kebijakan dan tindakan direksi. Komisaris dapat membentuk dewan komisaris independen yang berasal dari luar perusahaan untuk membantu

menjalankan tugasnya dalam membentuk strategi dan melakukan pengawasan termasuk memastikan bahwa manajer meningkatkan kinerja perusahaan sebagai bagian dari pencapaian perusahaan.

c. Dewan Direksi, yakni pihak dalam perusahaan yang bertanggung jawab dalam mengelola operasi dan kepengurusan perusahaan.

d. Komite Audit, yakni suatu komite profesional dan independen yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk membantu dan memperkuat fungsi dewan komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan (*oversight*) atas proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, pelaksanaan audit, dan implementasi dari corporate governance di perusahaan tersebut.

### 2.6.2 Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance

Menurut Pedoman Umum *Good Corporate* Indonesia 2006 dan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP117/M-MBU/2002 terdapat 5 prinsip GCG yaitu sebagai berikut.

#### 1. Transparansi (*Transparency*)

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan. Sehingga, apapun keputusan yang diambil untuk kelangsungan perusahaan harus terbuka dan relevan;

#### 2. Akuntabilitas (*Accountability*)

Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Tiap organ dalam perusahaan

bekerja sesuai fungsinya masing-masing dan harus bertanggung jawab atas pekerjaannya;

### 3. Pertanggungjawaban (*Responsibility*)

Kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perusahaan dalam membuat aturan-aturan dalam perusahaan dan dalam menjalankan kegiatan usahanya harus memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

### 4. Kemandirian (*Independency*)

Suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Prinsip ini, membuat manajemen perusahaan agar bersikap profesional dan bertindak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

### 5. Kewajaran (*Fairness*)

Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan dalam mengambil keputusan dan menjalankan usahanya harus memenuhi serta memperhatikan hak-hak dari stakeholder

## 2.6.3 Indikator *Good Corporate Governance*

Dalam penelitian ini, *good corporate governance* diprosikan dengan dewan komisaris independen. Peran Komisaris Independen tidak hanya sebagai pengawas, tetapi juga sebagai penyeimbang kepentingan para pemegang saham, manajemen, dan pihak terkait lainnya. Maka dengan adanya Komisaris Independen ini

transparansi, akuntabilitas, dan integritas perusahaan dapat ditingkatkan. Hal ini menjelaskan bagaimana peran Komisaris Independen memberikan kontribusi positif terhadap keberlangsungan perusahaan dan kepercayaan *stakeholders*, reputasi perusahaan, dan menciptakan lingkungan bisnis yang sehat dan berkelanjutan (Viulina dkk., 2023). Sehingga, dengan keberadaan Komisaris Independen bukan hanya sebagai formalitas, melainkan kunci utama dalam mewujudkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG). Berikut rumus untuk mencari proporsi dewan komisaris independen.

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}} \times 100$$

## 2.7 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Pengaruh *Green Accounting*, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Pengungkapan Emisi Karbon terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai pemoderasi, diantaranya dikutip dari beberapa sumber jurnal penelitian yang digunakan sebagai referensi dan acuan peneliti sebagai berikut:

**Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Purbaningsih (2024)	Pengaruh <i>Green Accounting</i> dan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas	<i>Green Accounting</i> dan <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		Sebagai variabel Moderasi	
2.	Purnama dkk (2023)	<i>The Effect of Green Accounting Implementation and Corporate Social Responsibility Disclosure on firm value with Good Corporate Governance as a Moderating variabel</i>	Penelitian ini menemukan bahwa akuntansi hijau dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan tata kelola perusahaan yang baik mampu memperkuat pengaruh akuntansi hijau dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap nilai perusahaan.
3.	Karina & Setiadi, (2020)	Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan GCG sebagai Pemoderasi.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Corporate Social Responsibility</i> secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dan <i>Good Corporate Governance</i> sebagai variabel moderating memperlemah terhadap hubungan antara <i>Corporate Social Responsibility</i> dan nilai perusahaan.
4.	Wijaya & Wirawati (2019)	<i>Good Corporate Governance</i> Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas dan <i>Corporate Social Responsibility</i> pada Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menemukan bahwa profitabilitas dan CSR berpengaruh positif pada nilai perusahaan. GCG mampu memperkuat pengaruh CSR pada nilai perusahaan, namun GCG tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan.
5.	Oktapriana dkk (2022)	Pengaruh Implementasi <i>Green Accounting</i> dan Kinerja CSR	Implementasi akuntansi hijau berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan kinerja

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		terhadap Nilai perusahaan dengan GCG sebagai pemoderasi	tanggung jawab sosial melalui pengungkapan laporan keberlanjutan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. GCG tidak mampu memperkuat pengaruh implementasi akuntansi hijau dan kinerja tanggung jawab sosial terhadap nilai perusahaan.
6.	Blesia dkk, (2023)	<i>The Moderate Effect of Good Corporate Governance on Carbon Emission Disclosure and Company Value</i>	Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan antara pengungkapan emisi karbon dan nilai perusahaan dan <i>good corporate governance</i> pada perusahaan ini tidak dapat memoderasi hubungan antara pengungkapan emisi karbon dan nilai perusahaan.
7.	Iqbal & Brawijaya (2024)	<i>The Moderating Role of Good Corporate Governance in the Relationship Between Green Innovation, Environmental Disclosure and Firm Value.</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan inovasi hijau tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya, hasil analisis regresi moderasi menunjukkan bahwa peran <i>good governance</i> dapat memperkuat hubungan inovasi hijau dan pengungkapan lingkungan dengan nilai perusahaan.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
8.	Gunawan & Berliyanda (2024)	Pengaruh <i>Green Accounting</i> , Pengungkapan Emisi Karbon, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan	Hasil penelitian ini adalah akuntansi hijau tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, pengungkapan emisi karbon tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
9.	Aulia dkk, (2024)	<i>The impact of carbon emission disclosure and environmental performance on firm value with good corporate governance as a moderator</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kinerja lingkungan tidak memiliki dampak yang signifikan dan GCG tidak dapat mengendalikan hubungan antara kinerja lingkungan dan pengakuan karbon. Oleh karena itu, diputuskan bahwa masyarakat tidak memiliki banyak data tentang emisi gas rumah kaca
10.	Melawati & Rahmawati (2022)	Pengaruh Green Accounting dan pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Green accounting</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan Pengungkapan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas tidak mampu mempengaruhi hubungan antara green accounting terhadap nilai perusahaan, dan Profitabilitas tidak mampu mempengaruhi

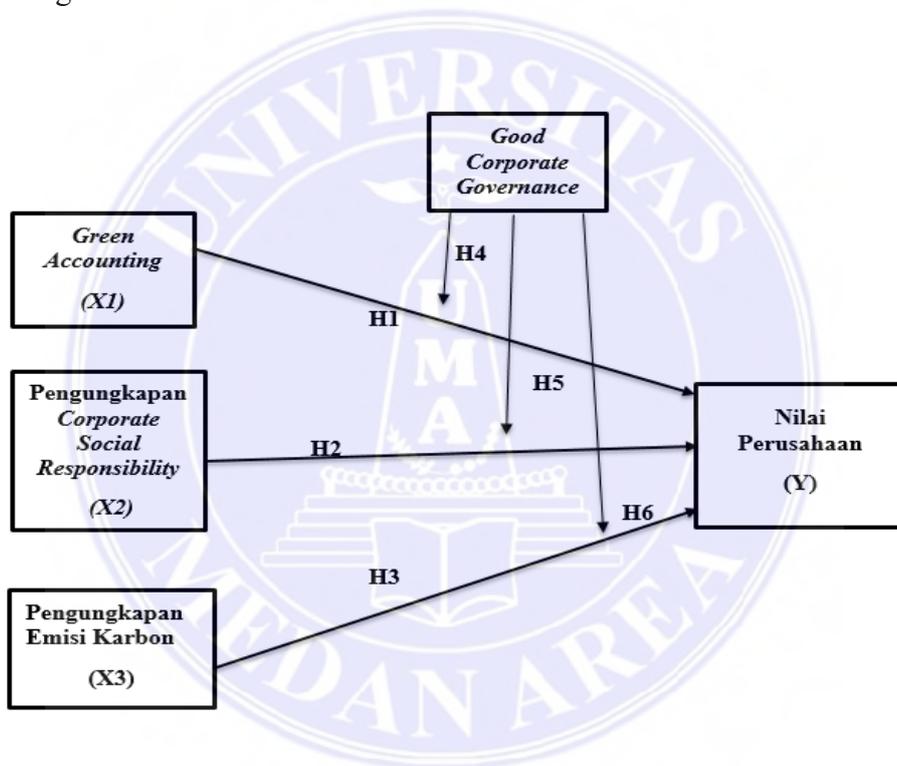
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			hubungan antara pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan.

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2025).

## 2.8 Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan pada gambar

2.1 sebagai berikut:



**Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual**

Keterangan :

X1 : Variabel Independen *Green Accounting*

X2 : Variabel Independen *Pengungkapan Corporate social Responsibility*

X3 : Variabel Independen *Pengungkapan Emisi Karbon*

Y : Variabel Dependen *Nilai Perusahaan*

M : Variabel Moderasi *Good Corporate Governance*

## 2.9 Hipotesis Penelitian

### 2.9.1. Pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan

Menurut teori stakeholder, perusahaan harus melaporkan tindakan lingkungan dan kegiatan sosial mereka di laporan tahunan atau laporan keberlanjutan mereka sehingga pihak yang berkepentingan bisa membuat langkah yang tepat tentang bagaimana perusahaan mengelola lingkungan. Sehingga dengan adanya pengungkapan lingkungan pada laporan tahunan atau laporan berkelanjutan dapat membantu perusahaan untuk mencapai tujuan pembangunan perusahaan berkelanjutan (Sapulette & Limba, 2021). *Green accounting* dapat membantu memberikan sinyal positif dan meningkatkan reputasi yang positif pada perusahaan jika diungkapkan dalam laporan tahunan. Oleh karena itu, bisnis dengan reputasi positif bisa memiliki dampak pada nilai perusahaan mereka (Melawati & Rahmawati, 2022). Dalam penelitian Dewi & Narayana (2020), memberikan pernyataan bahwa *green accounting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan deskripsi yang telah dipaparkan, maka hipotesis yang diajukan adalah:

**H1: *Green Accounting* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan**

### 2.9.2 Pengaruh *Corporate social responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

*Corporate social responsibility* (CSR) menurut Xu dkk. (2020) merupakan strategi yang diterapkan oleh perusahaan sebagai bukti tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat agar perusahaan dapat tumbuh secara berkelanjutan. Pengungkapan CSR dapat memberikan informasi positif kepada seluruh pemangku kepentingan perusahaan (Cook dkk., 2019). Perusahaan yang menggunakan pengungkapan CSR untuk menunjukkan hasil yang

menguntungkan (Grassmann, 2021). Pengungkapan CSR dapat dijadikan strategi untuk menjaga hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan perusahaan. Hubungan yang baik akan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan dengan mencapai keberlanjutan dalam menjalankan bisnisnya dan mendapatkan apresiasi dari stakeholders untuk meningkatkan nilai perusahaan (Kardiyanti & Dwirandra, 2020). *Stakeholders* akan lebih menghargai perusahaan yang mengungkapkan CSR karena informasi ini merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan dengan tingkat kepercayaan yang tinggi sehingga stakeholder dapat merespon secara positif terutama investor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya Rahayu & Anggraeni (2019) dan Tanjung (2020) menyatakan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* mempengaruhi nilai perusahaan. Pengungkapan *corporate social responsibility* menjadi salah satu pertimbangan yang menjadi perhatian investor dan calon investor. Hal ini menjadi pertimbangan dalam memilih lokasi investasi, karena memberikan gambaran kepada masyarakat bahwa perusahaan tidak lagi hanya mencari keuntungan, tetapi telah peduli terhadap lingkungan dan masyarakat. Berdasarkan pandangan tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut:

**H2: Pengungkapan *corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.**

### **2.9.3. Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon terhadap Nilai Perusahaan**

Pengungkapan emisi karbon yaitu jenis pengungkapan lingkungan yang berhubungan pada masa lalu entitas dan perkiraan tingkat emisi karbon entitas (Nazwa & Fitri, 2022). Mengurangi emisi karbon yang diperoleh kegiatan

perusahaan merupakan tindakan yang harus dilakukan perusahaan sebagai bentuk pengurangan kerusakan lingkungan. Emisi karbon yang diperoleh dari kegiatan perusahaan akan merugikan lingkungan sekitar. Pengungkapan informasi mengenai emisi karbon akan meningkatkan hubungan antara pengelolaan pengungkapan karbon dan nilai ekuitas pasar. Pasar yang bereaksi positif serta investor tidak hanya percaya terhadap kinerja perusahaan akan, tetapi terhadap prospek di masa mendatang akan dihasilkan ketika nilai perusahaan tinggi (Hardiyansah dkk., 2021).

Keputusan investor berdasarkan salah satu tolak ukur terpenting ialah pengungkapan emisi gas karbon. Disamping itu, perusahaan yang memiliki tanggung jawab penting pada isu lingkungan akan lebih menarik investor dikarenakan perubahan iklim sudah dijadikan sebagai masalah global yang penting, sehingga dapat berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Pada teori stakeholder adanya peningkatan pengungkapan emisi karbon adalah suatu bentuk transparansi entitas berhubungan lingkungan dan memberikan sinyal positif bagi *stakeholder* dan pemangku kepentingan lainnya. Beberapa peneliti telah melakukan penelitian seperti Alfayerds & Setiawan (2021) dan Cahyadi & Sitinjak (2022), membuktikan ada pengaruh positif pengungkapan emisi karbon atas nilai perusahaan. Hal ini memberikan informasi bahwa perusahaan telah menjalankan aktivitasnya dengan baik mengenai tanggung jawab lingkungan, serta respon positif para stakeholder. Berdasarkan pandangan tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut:

### **H3: Pengungkapan Emisi Karbon berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.**

## 2.9.4. Peran Moderasi *Good Corporate Governance* terhadap Hubungan

### *Green Accounting* dengan Nilai perusahaan

Kinerja lingkungan adalah kinerja perusahaan dalam membuat lingkungan yang baik atau *green*. Penerapan kinerja lingkungan yaitu bagian yang tercakup dalam komponen GCG yang bisa diimplementasikan dalam bentuk penerapan *green accounting* yang dimana metode dalam akuntansi yang memfokuskan pada pencatatan dan pelaporan dampak lingkungan dari aktivitas perusahaan (Permana dkk., 2024). Dimana pendekatan ini bertujuan untuk mengukur dan melaporkan biaya serta manfaat yang berkaitan keberlanjutan lingkungan sekitar perusahaan. Dengan penerapan *green accounting* perusahaan dapat mengambil keputusan atau membuat keputusan yang lebih baik mengenai dengan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial mereka serta memberikan informasi secara transparan kepada pihak stakeholder yang diamati secara tidak langsung dapat meningkatkan kepercayaan stakeholder kepada perusahaan yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Renaldo dkk., 2023). Penelitian Maryanti & Fithri (2017), menunjukkan bahwa GCG yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial, dewan komisaris, dan komisaris independen berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan Hasibuan dkk. (2023), juga menyatakan bahwa GCG dan *green accounting* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari Penjelasan tersebut maka dapat diuraikan sebagai berikut:

**H4: *Good Corporate Governance* mampu memoderasi penerapan *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan.**

### 2.9.5. Peran Moderasi *Good Corporate Governance* terhadap Hubungan *Corporate Social Responsibility* dengan Nilai perusahaan

Dalam perspektif teori stakeholder, perusahaan memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan informasi yang relevan mengenai perkembangan perusahaan, baik yang menjadi kewajiban maupun sukarela, termasuk laporan keuangan dan non-keuangan. Perusahaan yang mampu menjalin kolaborasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*), mengawasi hasil dampak lingkungan, serta melaporkannya dengan baik, memiliki potensi untuk meningkatkan reputasi perusahaan. Hal ini dapat menarik minat investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut. Misutari & Ariyanto (2021), juga menjelaskan bahwa dalam hal ini dewan komisaris independen memiliki peran krusial dalam mendorong penerapan *corporate social responsibility* (CSR) yang efektif dan akuntabel. Melalui fungsi pengawasan, pemberian saran, dan representasi *stakeholders* dewan komisaris independen memastikan perusahaan menjalankan program CSR yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan, selaras dengan tujuan perusahaan, dan terlaksana secara transparan. Keberadaan dewan komisaris independen yang independen meningkatkan kepercayaan publik terhadap komitmen perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya. Permana dkk, (2024) menyatakan adanya hubungan *good corporate governance* yang memperkuat hubungan *corporate social responsibility* dengan nilai perusahaan. Dari penjelasan tersebut, maka dapat diuraikan hipotesis sebagai berikut:

**H5 : *Good Corporate Governance* memperkuat pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan**

### **2.9.6. Peran Moderasi *Good Corporate Governance* terhadap Hubungan Emisi karbon dengan Nilai perusahaan**

Teori stakeholder menyiratkan bahwa manajemen memiliki tanggung jawab untuk mengelola hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan guna memenuhi kebutuhan dan harapan mereka. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap perusahaan sehingga perusahaan dapat mempertahankan dukungan dari pemangku kepentingan. Salah satu upaya memenuhi harapan stakeholder tersebut adalah melakukan pengungkapan emisi karbon dalam pelaporan yang dipublikasi oleh perusahaan. Pelaksanaan tanggung jawab oleh manajemen untuk mengelola hubungan dengan stakeholder ini dipantau oleh dewan komisaris independen sebagai bagian dari *good corporate governance*. Keberadaan dewan komisaris independen diharapkan mampu mengoptimalkan tingkat pengawasan bagi perusahaan dalam mengimplementasi kebijakan strategi mengenai pengungkapan emisi karbon. Dengan demikian, pengaruh positif dari pengungkapan emisi karbon akan semakin kuat dalam memberikan dampak terhadap meningkatnya nilai perusahaan. Zaikin dkk. (2024), menyatakan adanya hubungan *good corporate governance* yang memperkuat hubungan pengungkapan emisi karbon dengan nilai perusahaan. Dari penjelasan tersebut, maka dapat diuraikan hipotesis sebagai berikut:

**H6 : *Good Corporate Governance* memperkuat Pengungkapan Emisi Karbon terhadap Nilai Perusahaan**

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian asosiatif. Menurut Nurazizah dkk., (2024) Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel satu dengan yang lain dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Kuantitatif pada penelitian ini menggunakan angka dan analisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan.

#### **3.2 Objek dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data empiris yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia melalui website [www.idx.com](http://www.idx.com) dan data hasil PROPER yang diperoleh dari website Kementerian dan Lingkungan Hidup ([www.proper.menlh.go.id](http://www.proper.menlh.go.id)) Pada penelitian ini dilakukan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian yang dilakukan peneliti terdapat pada tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

Keterangan	2024				2025		
	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
Pengajuan Judul	■						
Pembuatan Proposal	■	■	■	■			
Revisi Proposal		■	■	■			
Seminar Proposal				■			
Pembuatan Hasil					■	■	
Seminar Hasil						■	
Sidang Meja Hijau							■

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2025).

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2018), definisi operasional merupakan penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian

No	Pengertian	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat	$PBV = \frac{\text{Harga saham per Lembar saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}} \times 100\%$ (Sari & Mildawati, 2017)	Rasio

No	Pengertian	Indikator	Skala Pengukuran
	<p>terhadap kinerja perusahaan.</p> <p>Mayangsari (2018)</p>		
	<p><i>Green Accounting</i> merupakan proses pengakuan, pengukuran suatu nilai kemudian menerapkannya dalam satu laporan terkait data lingkungan dan keuangan dengan tujuan digunakan untuk mengambil keputusan ekonomi dan non ekonomi.</p> <p>(Afni dkk., 2019)</p>	<p>Kriteria PROPER :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hitam</li> <li>2. Merah</li> <li>3. Biru</li> <li>4. Hijau</li> <li>5. Emas</li> </ol> <p>(Kementerian Lingkungan Hidup)</p>	Ordinal
	<p><i>Corporate social responsibility</i> adalah sebuah konsep dimana perusahaan beserta para pemangku kepentingan secara sukarela memberikan wawasan serta pengetahuan akan pentingnya menjaga kelestarian alam dan juga menyadarkan bahwa perilaku bertanggung jawab mengarah pada keberhasilan bisnis yang berkelanjutan.</p>	$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$ <p>(Sumartono dkk., 2021)</p>	Rasio

No	Pengertian	Indikator	Skala Pengukuran
	(Susilawati, 2019)		
	<i>Carbon emission disclosure</i> adalah tindakan pengungkapan dengan tujuan mengevaluasi emisi karbon yang dihasilkan oleh perusahaan dan menetapkan target untuk mengurangi emisi karbon.  (Cahya, 2016)	$\text{CEDI} = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{Total Keseluruhan item}}$ (Irwantoko & Basuki, 2016)	Rasio
	<i>Good Corporate Governance</i> atau tata kelola perusahaan yang baik didefinisikan sebagai struktur, sistem, dan proses yang digunakan oleh dewan komisaris dan direksi guna memberi nilai tambah perusahaan yang berkesinambungan dan jangka panjang.	$\text{DKI} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}} \times 100\%$ (Viulina dkk., 2023)	Rasio

Sumber : Data diolah Peneliti (2025).

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang menjadi subjek penelitian (Nurazizah dkk., 2024) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023 sebanyak 24 perusahaan (lampiran 3).

#### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah representasi dari populasi untuk memfasilitasi proses penelitian yang lebih efisien dan praktis (Nurazizah dkk., 2024). Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018) *purposive sampling* adalah suatu metode pengambilan penelitian menggunakan karakteristik atau kriteria tertentu berdasarkan objek yang diteliti. Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Perusahaan sub sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
2. Perusahaan sub sektor Perkebunan yang menerbitkan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) secara terus menerus di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode penelitian yaitu tahun 2020-2023.

**Tabel 3. 3 Kriteria Penarikan Sampel**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Perusahaan</b>
Perusahaan sub sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.	24
Perusahaan sub sektor Perkebunan yang tidak menerbitkan laporan keberlanjutan ( <i>sustainability report</i> ) secara terus menerus di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode penelitian yaitu tahun 2020-2023.	(16)
<b>Jumlah Sampel</b>	8
<b>Jumlah Data (8 x 4)</b>	32

Sumber : Data diolah Peneliti (2025).

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Menurut Sugiyono (2018), studi dokumentasi yaitu mengumpulkan data atau teori pendukung melalui jurnal maupun buku pendukung untuk dapat menggambarkan masalah yang diteliti serta mengumpulkan data sekunder dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang sudah diterbitkan oleh perusahaan dan dimuat dalam situs resmi perusahaan.

### 3.6 Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis jalur (*path analysis*) yang digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yang digunakan untuk menguji variabel moderasi dan hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat. Teknik yang digunakan untuk mengelola data pada penelitian ini adalah teknik analisis data melalui bantuan Software WarpPLS 7.0.

### 3.6.1 Analisis Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif ini akan memberikan gambaran data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, nilai tengah, nilai maksimum, nilai minimum dan nilai yang sering muncul. Statistika deskriptif ini sangat penting karena dapat menyajikan ukuran numerik dan menjelaskan seluruh variabel yang terdapat dalam penelitian ini sehingga lebih mudah dimengerti (Sugiyono 2018).

### 3.6.2 Analisis *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM)

*Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) atau sering disebut juga *Partial Least Squares Path Modeling* (PLS-PM) merupakan metode alternatif untuk model persamaan struktural (*Structural Equation Modeling*) yaitu untuk menguji secara simultan hubungan antar konstruk laten dalam hubungan linear atau pun non-linear dengan banyak indikator baik berbentuk mode A (refleksif), mode B (formatif) dan mode M (MIMIC) (Ghozali, 2021).

*Partial least square* (PLS) merupakan perluasan dari OLS regresi (*Ordinary Least Square*), *principal component* dan *canonical correlation analysis* (*Ordinary Least Square*) sehingga disebut sebagai kedua dari analisis multivariate biasa, PLS lebih powerfull karena dapat digunakan untuk membangun model penelitian lebih banyak variabel dan indikator. Tujuan dari penggunaan PLS yaitu untuk melakukan prediksi hubungan antara variabel, selain itu untuk membantu peneliti dalam penelitiannya untuk mendapat nilai variabel laten yang bertujuan untuk melakukan pemprediksian (Ghozali, 2021).

### 3.6.3 Analisis PLS-SEM Dengan Efek Moderasi

Moderasi merupakan sebuah hubungan yang menggambarkan dimana sebuah situasi terjadi antara hubungan dua variabel adalah tidak konstan, namun tergantung terhadap nilai variabel ketiga yang bertindak sebagai pemoderasi. secara umum, efek moderasi menunjukkan interaksi antara variabel moderator dalam mempengaruhi variabel endogen. Analisis interaksi seperti ini sering disebut dengan *Two-way Interactions* (Ghozali, 2021).

Pengujian model dengan variabel moderasi untuk analisis interaksi mensyaratkan spesifikasi dari variabel *moderated regression analysis* (MRA). MRA merupakan cara umum yang digunakan dalam analisis regresi linear berganda untuk menguji efek interaksi dengan memasukkan variabel ketiga berupa perkalian antara dua variabel independen (eksogen) sebagai variabel moderating (Ghozali, 2021). Hal ini akan menimbulkan sebuah hubungan non linear sehingga sering terjadi kesalahan dalam koefisien MRA. Maka dari itu solusi yang bisa dilakukan adalah dengan mencoba menggunakan model persamaan struktural SEM sehingga nantinya dapat mengoreksi kesalahan pengukuran yang terjadi dengan memasukkan pengaruh interaksi kedalam model antar variabel (Ghozali, 2021).

### 3.6.4 Evaluasi model

Evaluasi model dalam PLS-SEM akan melewati dua tahapan yaitu evaluasi model pengukuran dan evaluasi model struktural. Evaluasi model pengukuran atau *outer model* dilakukan untuk menilai reliabilitas dan validitas dari indikator-indikator pembentuk konstruk laten. Sedangkan evaluasi model struktural atau *inner model* bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten dengan

melihat seberapa besar *variance* yang dapat dijelaskan dan untuk mengetahui signifikansi dari P-value (Ghozali, 2021).

Pengujian validitas dimaksudkan untuk menguji apakah indikator yang mempresentasikan konstruk laten valid atau tidak dalam artian dapat menjelaskan konstruk laten untuk diukur.

#### 3.6.4.1 Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi model pengukuran atau *outer model* dengan konstruk berbentuk refleksif dalam PLS dapat dimulai dengan melihat nilai *indicator reliability* yaitu besarnya varians dari indikator atau item untuk menjelaskan konstruk laten dan *composite reliability* serta *cronbach's alpha* untuk blok indikatornya. Sedangkan *outer model* dengan indikator formatif dievaluasi melalui *substantive content*-nya yaitu dengan membandingkan besarnya *relative weight* dan melihat signifikansi dari indikator konstruk tersebut. uji yang digunakan dalam *outer model* adalah:

##### a. *Indikator Reliability*

*Indikator Reliability* biasanya digunakan untuk mengukur faktor loading tiap indikator konstruk. Nilai loading factor yang memiliki tingkat validitas yang tinggi harus bernilai diatas 0,70 untuk penelitian yang bersifat *confirmatory* dan nilai loading 0.6-0.7 masih dapat diterima untuk penelitian yang bersifat *exploratory* (Ghozali, 2021).

##### b. *Convergent Validity*

*Convergent Validity* biasanya digunakan untuk mengukur *average variance extracted* (AVE). Nilai AVE digunakan untuk mengetahui nilai validitas suatu

konstruk. Nilai AVE dapat dikatakan valid apabila nilainya diatas 0.50 (Ghozali, 2021).

### ***c. Discriminant Validity***

Validitas diskriminan digunakan untuk membandingkan akar kuadrat AVE dengan nilai korelasi antar variabel dalam model , uji ini dapat dilihat dengan menggunakan *cross loading* (Ghozali, 2021).

### ***d. Composite Reliability***

*Composite reliability* atau sering disebut dengan *dillon-goldstein's*, digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu variabel. *Rule of thumb* yang biasanya digunakan untuk menilai reliabilitas konstruk yaitu harus lebih besar dari 0.7 untuk penelitian *confirmatory* dan nilai 0.6-0,7 masih dapat diterima untuk penelitian yang bersifat *exploratory* (Ghozali, 2021).

### **3.6.4.2. Evaluasi Model Struktural ( *Inner Model* )**

Evaluasi inner model merupakan model struktural yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan antar variabel laten. Dalam pengujian ini dilakukan beberapa tahap dan kriteria berikut ini :

#### ***a. Coefficient of determination (R<sup>2</sup>)***

*Coefficient of determination (R<sup>2</sup>)* digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R-Square sekitar 0,75 menandakan model kuat, 0,50, menunjukkan model yang moderat dan 0,25 menandakan model lemah (Ghozali, 2021).

### b. Uji *Effect Size* ( $F^2$ )

Pengujian *Effect Size* ( $F^2$ ) digunakan untuk mengukur pengaruh dari variabel tertentu terhadap variabel lainnya dalam struktur model. Standar pengukuran yaitu 0,02 untuk pengaruh lemah, 0,015 untuk pengaruh moderat dan 0,35 untuk pengaruh kuat (Ghozali, 2021).

### c. Uji Kecocokan Model (*Model Fit*)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui kecocokan model SEM yang dibuat dapat diterima (*fit*) dengan bantuan aplikasi WarpPLS 7.0. Terdapat beberapa indikator dalam pengujian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3. 4 Ringkasan Rule of Thumb Evaluasi Model Struktural**

Kriteria	Rule of Thumb
$Q^2$ predictive relevance	$Q^2 >$ menunjukkan model memiliki <i>predictive relevance</i> dan jika $Q^2$ , menunjukkan bahwa model kurang memiliki <i>predictive relevance</i> .
$Q^2$ predictive relevance	$\geq 0,012$ (lemah), $\geq 0,15$ (moderat) dan $\geq 0,35$ (kuat).
APC, ARS, dan AARS	P-value $\leq 0.05$
AVIF dan AFVIF	$\leq 3.3$ (ideal), namun nilai $\leq 5$ masih dapat diterima
<i>Goodness Tenenhaus</i>	$\geq 0.10, \geq 0.25$ dan $\geq 0.36$ (kecil, menengah dan besar)
SPR	Idealnya =1, namun nilai $\geq 0.7$ masih dapat diterima
RSCR	Idealnya =1, namun nilai $\geq 0.7$ masih diterima
SSR	Harus $\geq 0.7$
NLBCDR	Harus $\geq 0.7$

(Ghozali, 2021).

### 3.6.4.3 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependennya. Pengujian evaluasi model struktural ini dilihat dengan cara melihat nilai signifikan *P-value* untuk mengetahui pengaruh antar variabel berdasarkan hipotesis yang dibangun melalui prosedur resampling. Pengujian ini dilakukan dengan cara analisis jalur (*path analysis*) atas model yang dibuat. Evaluasi hipotesis dapat dilihat melalui hasil output aplikasi WarpPLS 7.0 pada bagian *view path coefficients and P-value*. Nilai signifikansi yang digunakan yaitu *two-tailed* dengan nilai *P-value* 0.10 (*significance level*= 10%), 0.05 (*significance level* =5%), dan 0,01 (*significance level* =1%). Pada penelitian ini menggunakan *p-value* 0,05 (*significance level* =5%) yang artinya jika *p-value*  $\leq 0,05$  hipotesis diterima sebaliknya jika *p-value*  $\geq 0,05$  hipotesis di tolak (Ghozali, 2021).

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data melalui pembuktian keenam hipotesis yang diajukan pada penelitian ini mengenai pengaruh *Green Accounting*, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Pengungkapan Emisi Karbon dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi dengan studi kasus pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. *Green accounting* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
2. Pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
3. Pengungkapan emisi karbon tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
4. *Good corporate governance* sebagai variabel moderasi tidak dapat memperkuat pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
5. *Good corporate governance* sebagai variabel moderasi tidak dapat memperkuat pengaruh pengungkapan *corporate social*

*responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

6. *Good corporate governance* sebagai variabel moderasi mampu memperkuat pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

## 5.2 Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi, khususnya dalam bidang nilai perusahaan. Diharapkan penelitian di masa mendatang dapat menghasilkan temuan yang lebih berkualitas dengan mempertimbangkan berbagai masukan, mengenai beberapa hal diantaranya:

1. Bagi investor, disarankan untuk memprioritaskan perusahaan yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan. Hal ini penting karena jika aspek lingkungan diabaikan, dalam jangka panjang, lingkungan akan mengalami degradasi yang berpotensi menghambat kelangsungan operasional di masa depan.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini bisa dikembangkan atau diperluas dalam periode pengambilan data sampel misalnya menambahkan tahun penelitian dan menambahkan variabel lain.
3. Perusahaan disarankan agar lebih konsisten dalam menerbitkan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) guna meningkatkan transparansi dan

mempermudah akses informasi terkait *Green Accounting*, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Pengungkapan Emisi Karbon.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. W., & Amiruddin, H. (2020). Efek green accounting terhadap material flow cost accounting dalam meningkatkan keberlangsungan perusahaan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4(2), 166–186.
- Afni, Z., Meuthia, R. F., Zahara, Z., & Rahmayani, R. (2019). Telaah Kualitatif Model Penerapan, Pelaporan dan Pemeriksaan Green Accounting Pada Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(2), 340–349.
- Akbar, J. S. (2021). The effect of return on assets and return on equity on price to book value on banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(3), 1677–1688.
- Alfayerds, W. D., & Setiawan, M. A. (2021). Pengaruh pengungkapan emisi karbon dan annual report readability terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 349–363.
- Aruan, D. A., Liandy, C., Christina, D., & Fanny, F. (2021). Pengaruh kepemilikan publik, NPM, pertumbuhan perusahaan, dan solvabilitas terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan infrastruktur. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 5(2), 556–565.
- Aulia, A. B. (2018). Pengaruh Tingkat Pengungkapan CSR Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Kepemilikan Asing Sebagai Variabel Moderasi. Universitas Katolik Musi Charitas.
- Aulia, A. M., Safitri, U. N. C., & Hwihanus, H. (2024). *The Impact of Carbon Emission Disclosure on Firm Value. Journal of Environmental Economics and Sustainability*, 1(3), 1–6. <https://doi.org/10.47134/jees.v1i3.354>
- Blesia, J. U., Trapen, E., & Arunglamba, R. S. (2023). *The Moderate Effect of Good Corporate Governance on Carbon Emission Disclosure and Company Value. The Indonesian Journal of Accounting Research*, 26(01), 151–182. <https://doi.org/10.33312/ijar.663>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (; NI Sallama and F. Kusumastuti, eds.). *Jakarta: Salemba Empat*.
- Cahya, B. T. (2016). Carbon emission disclosure: Ditinjau dari media exposure, kinerja lingkungan dan karakteristik perusahaan go public berbasis syariah di Indonesia. *Nizham Journal of Islamic Studies*, 4(2), 170–188.
- Cahyadi, A., & Sitinjak, E. L. M. (2022). Pengungkapan Emisi Karbon, Nilai Tambah Ekonomi dan Pasar terhadap Imbal Hasil Saham. *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 4(2), 16–29.
- Candra, A. G., & Cipta, W. (2022). Pengaruh profitabilitas dan pengungkapan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi*

*Profesi*, 13(1), 71–81.

Cook, K. A., Romi, A. M., Sánchez, D., & Sanchez, J. M. (2019). *The influence of corporate social responsibility on investment efficiency and innovation. Journal of Business Finance & Accounting*, 46(3–4), 494–537.

Dewi, K. Y., & Rahyuda, H. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(4), 1252.

Dewi, P. P., & Edward Narayana, I. P. (2020). *Implementasi Green Accounting, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi*, 30(12), 3252. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i12.p20>

Dianty, A., & Nurrahim, G. (2022). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan. *Economics Professional in Action (E-PROFIT)*, 4(2), 136–145.

Dita, E. M. A., & Ervina, D. (2021). Pengaruh *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Performance. *JFAS: Journal of Finance and Accounting Studies*, 3(2), 72–84.

Fatoni, H. A. F. (2020). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2018). *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi*, 12(1), 77–94. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v12i1.1888>

Firmansyah, A., Setiawan, T. A., & Fathurahman, F. (2020). Nilai perusahaan: kebijakan utang, good corporate governance, cash holding. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 20(2), 237–254.

Fitiriawati, F. D., Wulandari, R., & Sari, A. R. (2021). Analisis Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 9(1). <https://doi.org/10.21067/jrma.v9i1.5469>

Fridaliana S. (2024). Pengaruh *Green Accounting, Profitabilitas, Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan dan Umur perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022). Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Ghozali, I. (2021). *Partial Least Squares Konsep, Metode dan Aplikasi: menggunakan Program WarpPLAS 7.0* (E. 4 (ed.)).

Grassmann, M. (2021). The relationship between corporate social responsibility expenditures and firm value: The moderating role of integrated reporting. *Journal of Cleaner Production*, 285, 124840.

- Gunawan, B., & Berliyanda, K. L. (2024). Pengaruh Green Accounting, Pengungkapan Emisi Karbon, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 33–50. <https://doi.org/10.18196/rabin.v8i1.22027>
- Gunawan, J., & Wijaya, H. (2020). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(4), 1718–1727.
- Gustinya, SE., M.Ak., D. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Peserta Proper Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2019. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(2), 759. <https://doi.org/10.35137/jabk.v9i2.688>
- Hardiyansah, M., Agustini, A. T., & Purnamawati, I. (2021). *The effect of carbon emission disclosure on firm value: environmental performance and industrial type*. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(1), 123–133.
- Hasibuan, A. W., Erwin, K., & Adnans, A. A. (2023). *Effects of Implementation of Green Accounting and Good Corporate Governance on Firm Value, Moderated by Corporate Social Responsibility (A Study on the Mining Companies Listed on IDX in the Period 2017-2021)*. *International Journal of Research and Review*, 10(3), 430–440.
- Henry, I. (2020). Isu perang dagang mengancam aktivitas perdagangan komoditas ekspor kelapa sawit. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 16(2), 114–139.
- Imaningati, S., & Sari, N. (2015). Pengaruh goodwill, research and development (RND), dan intellectual capital terhadap nilai pasar perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 6(2), 108–121.
- Iqbal, S., & Brawijaya, U. (2024). *The moderating role of good corporate governance in the relationship between green innovation, environmental disclosure and firm value*. 14(03), 553–569. <https://doi.org/10.22219/jr.ak.v14i3.33925>
- Irwantoko, & Basuki. (2016). Pengungkapan Emisi Karbon: Studi pada Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan keuangan*, 18(2), 92–104.
- Julian, A., & Setiawati, E. (2019). *The Effect Of Corporate Social Responsibility (CSR) And Company Size On Firm Value With Profitability As A Moderating Variable (Empirical Study On Manufacturing Companies In The Consumer Goods Industry Sector Listed On The IDX For The 2019-2021 Period)*. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 871–883. <http://journal.yrpiaku.com/index.php/msej>
- Kardiyanti, N. K. E., & Dwirandra, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Asing pada Pengungkapan CSR. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(9), 2338–2350.
- Karina, D. R. M., & Setiadi, I. (2020). Pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan

- dengan GCG sebagai pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 6(1), 37–49.
- Kurnia, P., Nur, D. P., & Putra, A. A. (2021). Carbon emission disclosure and firm value: A study of manufacturing firms in Indonesia and Australia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(2), 83–87.
- Lako, A. (2018). *Akuntansi Hijau: Isu, Teori & Aplikasi*. Penerbit Salemba Empat.
- Limbong, C. H. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI. *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen)*, 6(2), 114–128.
- Lulu, C. L. (2020). Stakeholder pressure and the quality of sustainability report: Evidence from Indonesia. *Journal of Accounting, Entrepreneurship and Financial Technology (Jaef)*, 2(1), 53–72.
- Maryanti, E., & Fithri, W. N. (2017). Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Pengaruhnya Pada Nilai Perusahaan. *Journal of Accounting Science*, 1(1), 21–37. <https://doi.org/10.21070/jas.v1i1.773>
- Melawati, H. G., & Rahmawati, M. I. (2022). Pengaruh Green Accounting Dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(6).
- Misutari, N. M. S., & Ariyanto, D. (2021). Good corporate governance memoderasi pengaruh corporate social responsibility dan penerapan green accounting terhadap kinerja keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(12), 2975.
- Muhlis, M., & Gultom, K. S. (2021). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan BUMN sektor pertambangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 191–198.
- Nathania, L., & Widjaja, I. (2019). Pengaruh corporate governance terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(3), 532–540.
- Nazwa, N., & Fitri, F. A. (2022). Can Carbon Emission Disclosure, Environmental Performance, and Corporate Social Responsibility Improve Firm Value in Indonesia? 2022 International Conference on Decision Aid Sciences and Applications (DASA), 1163–1167.
- Negara, I. K. (2019). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabelpemoderasi (Studi Pada Indeks Sri-Kehatayang Listed Di Bei). *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 8(1), 46–61. <https://doi.org/10.29303/jmm.v8i1.414>
- Nisa, A. K. (2023). *Effect of Carbon Emission Disclosure on Company Value with*

- Environmental Performance as Moderating Variable in Non-Financial Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange. Journal Of Accounting*, 3(1), 28–40. <https://pusdig.web.id/akuntansi/article/view/126>
- Noviera, F., Astuti, C. D., Oktaviani, A. A., & Trisakti, U. (2024). struktur modal , profitabilitas , dan ukuran. *0832*(September), 377–394.
- Nurazizah, Putra, A., Sebayang, M. M., Yulianto, A., Keban, Y. B., Aran, A. M., Fahrudin, & Pratiwi, Y. (2024). *Metodologi Penelitian* (Y. Pratiwi (ed.)). Cedekia.
- Nurhaiyani, N. (2018). Pengaruh Corporate Governance, Leverage Dan Faktor Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan Non-Kuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 20(2), 107–116.
- Nurul, N. A., Aeni, N., & Murwaningsari, E. (2023). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon Dan Investasi Hijau Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3135–3148. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17890>
- Oktapriana, C., Nurdiniah, D., & Diyani, L. A. (2022). Pengaruh Implementasi Green Accounting dan Kinerja CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan GCG sebagai Pemoderasi. *Konferensi Ilmiah Akuntansi IX*, 1–14. <https://ojs.uph.edu/index.php/KIA9/article/view/5593/pdf>
- Panjaitan, H., Sidabutar, S., Kacaribu, C., & Sakuntala, D. (2022). Analisis Valuasi Saham Perusahaan Di Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(3), 884–897.
- Parengkuan, W. E. (2017). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Melalui Pojok Bursa FEB–UNSRAT. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2).
- Permana, G. P. L., Suryawati, N. P., Kusitina, K. T., & Dewi, P. P. (2024). moderasi *good corporate governance* pada penerapan *green accounting* dan pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap *firm value*.
- Pribowo, H. (2024). Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Pada Kinerja Keuangan. *KINDAI: Kumpulan Informasi dan Artikel Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*, 20(2), 208–216. <https://doi.org/10.35972/kindai.v20i2.1631>
- Purbaningsih, R. Y. P. (2024). Pengaruh *green accounting* dan *corporate social responsibility* (csr) terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK)*, 29(2), 194–203.
- Purnama, S. C., Harta, M., Nyoman, B., & Ardhani, S. E. (2023). *The effect of green accounting implementation and corporate social responsibility disclosure on firm value with good corporate governance as a moderating variable. Eurasia: Economics & Business*, 11(77), 44–56.

- Puspitasari, E., & Ermayanti, D. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Perbankan BUMN Go Public yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2011-2018). *SNEB : Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis Dewantara*, 1(1), 29–40. <https://doi.org/10.26533/sneb.v1i1.409>
- Putri, Z. B., & Budiyanto. (2018). Pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderating. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.7(No.3), Hal.1-16.
- Rachmawati, S. (2021). *Green strategy moderate the effect of carbon emission disclosure and environmental performance on firm value*. *International Journal of Contemporary Accounting*, 3(2), 133–152.
- Rahayu, I., & Anggraeni, D. (2019). *Corporate Governance, Corporate Social Responsibility and Firm Value: Economic Value Added as the Intervening Variable*. *Proceeding UII-ICABE*, 15–22.
- Rangga, E. N. S., & Kristanto, S. B. (2023). Pengungkapan Emisi Karbon, Biaya Csr, Profitabilitas, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 19(1), 67. <https://doi.org/10.21460/jrak.2023.191.442>
- Renaldo, N., Andi, A., Putri, N. Y., & Yani, F. (2023). *Development of Teaching Materials for a New Accounting Paradigm: From Concepts to Green Accounting Types*. *International Conference on Business Management and Accounting*, 1(2), 443–451.
- Ridwan, M., Asnawi, N., & Sutikno. (2019). *Zakat collection and distribution system and its impact on the economy of Indonesia*. *Uncertain Supply Chain Management*, 7(4), 589–598. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2019.6.001>
- Sa'adah, L., & Sudiarto, E. (2022). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 15(1), 159–165.
- Sapulette, S. G., & Limba, F. B. (2021). Pengaruh penerapan green accounting dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. *Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi*, 2(1), 31–43.
- Sari, M., & Mildawati, T. (2017). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(3).
- Sari, P. Y., & Priantinah, D. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nom>

inal.v7i1.19364

- Septiyuliana, M. (2016). Pengaruh modal intelektual dan pengungkapan modal intelektual pada nilai perusahaan yang melakukan intial public offering. *Simposium Nasional Akuntansi*, 18.
- Setyaningrum, P. E., & Fidiana, F. (2022). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(10).
- Sholichah, E. K., & Puspawati, D. (2023). Penerapan *green accounting* dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2021). *jurnal ilmiah edunomika*, 8(1).
- Sudibyoy, Y. A. (2018). *Carbon emission disclosure: does it matter*. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 106(1), 12036.
- Sulastri, E. M. (2016). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terindeks Oleh Cgpi. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 1–10.
- Sumartono, S., Noch, M. Y., Zakaria, Z., & Pratama, A. (2021). Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility pada Perusahaan Publik di Indonesia: Melalui Karakteristik Perusahaan. *Wahana Riset Akuntansi*, 9(1), 9. <https://doi.org/10.24036/wra.v9i1.111830>
- Susanti, N. D., & Handayani, S. (2022). Peran moderasi good corporate governance pada hubungan corporate social responsibility dengan nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(11), 4848–4856. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i11.1816>
- Susilawati. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 31–46. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v2i1.13>
- Tanjung, P. R. S. (2020). Effect of Corporate Social Responsibility Disclosure, Good Corporate Governance Implementation, and Profitability on Corporate Value (Asean Country Study 2016-2018). *Saudi Journal of Business and Management Studies*, 5(05), 274–283.
- Ulfa, F., Prasasti, K. B., Akbar, T., & Kadiri. (2024). Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. 8(9).
- Utami, A. P., Kunna, A. R. A., Sundari, S., & Madein, A. (2023). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Sebuah Literatur. *Ar-Rihlah: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 3(1), 1–11.

- Viulina, A. E., Utamingtyas, T. H., & Ulupui, I. G. K. A. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Pengungkapan Emisi Karbon terhadap Kinerja Lingkungan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Business and Investment Review (BIREV)*, 1(4), 51–64. <https://lgdpublishing.org/index.php/birev%0A>
- Wijaya, I. P., & Wirawati, P. G. (2019). *Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan*. 26, 1436–1463.
- Wirawan, J., & Setijaningsih, H. T. (2022). Analisis Pengungkapan Emisi Karbon Di Indonesia. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 6(1), 235. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v6i1.18398>
- Xu, S., Chen, X., Li, A., & Xia, X. (2020). Disclosure for whom? Government involvement, CSR disclosure and firm value. *Emerging markets review*, 44, 100717.
- Yuliani, E., & Prijanto, B. (2022). Pengaruh penerapan green accounting terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating pada perusahaan sub sektor tambang batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(5), 2275–2284. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2347>
- Zaikin, M., Alimuddin, A., Nagu, N., & Afdal, A. (2024). Pengaruh Carbon Emission Disclosure Dan Green Innovation Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 6(1), 65–78. <https://doi.org/10.46918/point.v6i1.2255>

# LAMPIRAN



**Lampiran 1.****91 indikator berdasarkan GRI G4**

<b>KATEGORI EKONOMI</b>		
Kinerja Ekonomi	EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan
	EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang
	EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program
	EC4	Bantuan finansial yang diterima dari
Keberadaan Pasar	EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan
	EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
	EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak
Praktek Pengadaan	EC9	Perbandingan dari pembelian pemasok lokal di operasional yang signifikan
<b>KATEGORI LINGKUNGAN</b>		
Bahan	EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau Volume
	EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang
Energi	EN3	Konsumsi energi dalam organisasi
	EN4	Konsumsi energi luar organisasi
	EN5	Intensitas Energi
	EN6	Pengurangan konsumsi energy
Air	EN7	Konsumsi energi di luar organisasi
	EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber
	EN9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
	EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali

KATEGORI LINGKUNGAN		
Keanekaragaman Hayati	EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar.
	EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung.
	EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan
	EN14	Jumlah total spesies dalam iucn red list dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan.
Emisi	EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan 1).
	EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (Cakupan 2).
	EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (Cakupan 3).
	EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO)
	EN21	NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya
Efluen dan Limbah	EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
	EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
	EN24	Jumlah dan volume total tambahan signifikan
	EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel 2 lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman Internasional

	EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkait dampak dari pembuangan dan air limpasan dari organisasi
Produk dan Jasa	EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap lingkungan produk dan jasa
	EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasikan menurut kategori
	EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpastian terhadap UU dan peraturan lingkungan
Transportasi	EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi dan pengangkutan tenaga kerja
Lain-lain	EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
asesmen pemasok atas lingkungan	EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
	EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
mekanisme pengaduan masalah lingkungan	EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
<b>KATEGORI SOSIAL SUB-KATEGORI: PRAKTEK KETENAGAKERJAAN DAN KENYAMANAN BEKERJA</b>		
Kepegawaian	LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah
	LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purna waktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan
	LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender

Hubungan industrial	LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama
kesehatan dan Keselamatan Kerja VV	LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen- pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja
	LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender
	LA7	Pekerja yang sering terkena atau beresiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka
	LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja
Pelatihan dan Pendidikan	LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender dan menurut kategori karyawan
	LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti
	LA11	Persentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karir secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan
keberagaman dan kesetaraan peluang	LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya
Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki	LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan
Asesmen Pemasok Terkait Praktik Ketenagakerjaan	LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
	LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil
	LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui pengaduan resmi.

<b>SUB- KATEGORI : HAK ASASI MANUSIA</b>		
Investasi	HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia
	HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih
Non-diskriminasi	HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil
kebebasan berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama	HR4	Operasi pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau beresiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja sama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut
Pekerja anak	HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi beresiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif
pekerja paksa atau Wajib Kerja	HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi beresiko tinggi melakukan kerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk kerja paksa atau wajib kerja
praktik pengamanan	HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi
Hak adat	HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil
Asesmen	HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan review atau asesmen dampak hak asasi manusia
Asesmen pemasok atas hak asasi manusia	HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia
	HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil

Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia	HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal
<b>SUB-KATEGORI: MASYARAKAT</b>		
Masyarakat Lokal	SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
	SO2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
Anti korupsi	SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi
	SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi
	SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
Kebijakan Publik	SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat
Anti Persaingan	SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait Anti Persaingan, antitrust, serta praktik monopoli dan hasilnya
Kepatuhan	SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang
Asesmen Pemasok Atas Dampak Terhadap Masyarakat	SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat
	SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
Mekanisme Pengaduan Dampak Terhadap Masyarakat	SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
<b>SUB-KATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK</b>		
Kesehatan keselamatan pelanggan	PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan

	PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis
Kesehatan keselamatan pelanggan	PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan
	PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis
	PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan
Komunikasi Pemasaran	PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
	PR7	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil
Privasi pelanggan	PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
Kepatuhan	PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang undang dan peraturan terkait

Sumber : <https://www.globalreporting.org/>

## Lampiran 2.

## Carbon Emission Disclosure Checklist

Kategori	Item	Keterangan
Perubahan iklim: Risiko dan Peluang	CC-1	Penilaian/deskripsi terhadap resiko (peraturan/regulasi baik khusus maupun umum) yang berkaitan dengan perubahan iklim dan tindakan yang diambil untuk mengelola resiko tersebut.
	CC-1	Penilaian/deskriptif saat ini (dan masa depan) dari implikasi keuangan, bisnis dan peluang dari perubahan iklim.
Emisi Gas Rumah Kaca  (GHG/Greenhouse Gas)	GHG-1	Deskriptif metodologi yang digunakan untuk menghitung emisi gas rumah kaca (misalnya protokol GRK atau ISO)
	GHG-2	Keberadaan verifikasi eksternal kuantitas emisi GRK oleh siapa dan atas dasar apa.
	GHG-3	Total emisi gas rumah kaca (metrik ton CO <sub>2</sub> ) yang dihasilkan.
	GHG-4	Pengungkapan lingkup 1,2 atau 3 emisi GRK langsung.
	GHG-5	Pengungkapan emisi GRK berdasarkan asal atau sumbernya (misal: batubara, listrik, dan lain lain).
	GHG-6	Pengungkapan emisi GRK menurut fasilitas atau segmen.
	GHG-7	Perbandingan emisi GRK dengan tahun-tahun sebelumnya.
Konsumsi Energi (EC/Energy Consumption)	EC-1	Jumlah energi yang dikonsumsi (misalnya terajoule atau peta-joule)
	EC-2	Perhitungan energi yang digunakan dari sumber daya yang dapat diperbaharui.
	EC-3	Pengungkapan menurut jenis, fasilitas atau segmen.
Pengurangan Gas Rumah Kaca dan Biaya (RC/ <i>Reduction Cost</i> )	RC-1	Perincian dari rencana atau strategi untuk mengurangi emisi GRK.
	RC-2	Perincian dari tingkat target pengurangan emisi GRK saat ini dan target pengurangan emisi.
	RC-3	Pengurangan emisi dan biaya atau tabungan (costs or savings) yang dicapai saat ini

Kategori	Item	Keterangan
		sebagai akibat dari rencana pengurangan emisi.
	RC-4	Biaya emisi masa depan yang diperhitungkan dalam perencanaan belanja modal ( <i>capital expenditure planning</i> ).
Akuntabilitas Emisi Karbon (AEC/ <i>Accountability of Emission Carbon</i> )	AEC-1	Indikasi dimana dewan komite (atau badan eksekutif lainnya) memiliki tanggung jawab atas tindakan yang berkaitan dengan perubahan iklim.
	AEC-2	Deskripsi mekanisme dimana dewan (atau badan eksekutif lainnya) meninjau kemajuan perusahaan mengenai perubahan iklim).

Sumber : Irwantoko & Basuki (2016).



**Lampiran 3.**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria Sampel		Total Sampel
			1	2	
1.	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk	✓	✓	1
2.	ANDI	PT Andira Agro Tbk	✓	X	-
3.	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	✓	✓	2
4.	BISI	PT BISI International Tbk	✓	✓	3
5.	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	✓	X	-
6.	BWPT	PT Eagle High Plantations Tbk	✓	X	-
7.	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk	✓	✓	4
8.	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk	✓	✓	5
9.	FAPA	PT FAP Agri Tbk	✓	x	-
10.	WAPO	PT Wahana Pronatural Tbk	✓	X	-
11.	GOLL	PT Golden Plantation Tbk	✓	X	-
12.	GZCO	PT Gozco Plantations Tbk	✓	X	-
13.	JAWA	PT Jaya Agra Wattie Tbk	✓	X	-
14.	LSIP	PT PP London Sumatera Indonesia Tbk	✓	✓	6
15.	MAGP	PT Multi Agro Gemilang Plantation	✓	X	-
16.	MGRO	PT Mahkota Group Tbk	✓	X	-
17.	PALM	PT Provident Agro Tbk	✓	X	-
18.	PGUN	PT Pradiksi Gunatama Tbk	✓	X	-
19.	PSGO	PT Palma Serasih Tbk	✓	X	-
20.	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk	✓	X	-
21.	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk	✓	✓	7
22.	SMAR	PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk	✓	X	-
23.	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	✓	✓	8
24.	UNSP	PT Bakrie Sumatera Plantations	✓	X	-

**Lampiran 4: Hasil Tabulasi *Green Accounting*, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Pengungkapan Emisi Karbon, Nilai Perusahaan dan *Good Corporate Governance* Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023.**

**1. *Green Accounting***

No	Nama Perusahaan	Tahun	Peringkat
1.	Astra Agro Lestari Tbk. (AALI)	2020	3
		2021	3
		2022	3
		2023	3
2.	Austindo Nusantara Jaya Tbk. (ANJT)	2020	5
		2021	5
		2022	5
		2023	5
3.	BISI International Tbk. (BISI)	2020	2
		2021	3
		2022	3
		2023	3
4.	Eagle High Plantations Tbk. (BWPT)	2020	3
		2021	3
		2022	3
		2023	3
5.	Cisadane Sawit Raya Tbk. (CSRA)	2020	2
		2021	3
		2022	3
		2023	4
6.	Dharma Satya Nusantara Tbk. (DNSG)	2020	2
		2021	3
		2022	3
		2023	3
7.	Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS)	2020	3
		2021	3
		2022	3
		2023	3

No	Nama Perusahaan	Tahun	Peringkat
8.	PP London Sumatera Indonesia Tbk. (LSIP)	2020	3
		2021	3
		2022	3
		2023	3

## 2. Pengungkapan *corporate social responsibility*

NO	Nama Perusahaan	Tahun	Ekonomi	Lingkungan	Sosial	Hasil
1.	Astra Agro Lestari Tbk. (AALI)	2020	2	18	20	0,43956
		2021	2	19	22	0,47253
		2022	8	26	25	0,64835
		2023	9	25	25	0,64835
2.	Austindo Nusantara Jaya Tbk. (ANJT)	2020	6	22	26	0,59341
		2021	5	25	36	0,72527
		2022	6	27	32	0,71429
		2023	7	29	32	0,74725
3.	BISI International Tbk. (BISI)	2020	2	13	14	0,31868
		2021	2	12	14	0,30769
		2022	2	15	21	0,41758
		2023	4	13	19	0,3956
4.	Eagle High Plantations Tbk. (BWPT)	2020	3	14	15	0,35165
		2021	3	14	15	0,35165
		2022	3	15	16	0,37363
		2023	4	19	24	0,51648
5.	Cisadane Sawit Raya Tbk. (CSRA)	2020	1	10	21	0,35165
		2021	1	12	19	0,35165
		2022	1	12	20	0,36264
		2023	1	12	20	0,36264
6.	Dharma Satya Nusantara Tbk. (DNSG)	2020	5	20	17	0,46154
		2021	3	20	18	0,45055
		2022	9	24	24	0,62637
		2023	9	25	24	0,63736
7.	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	2020	4	16	36	0,61538
		2021	4	16	36	0,61538
		2022	9	26	39	0,81319

NO	Nama Perusahaan	Tahun	Ekonomi	Lingkungan	Sosial	Hasil
		2023	9	26	39	0,81319
8.	PP London Sumatera Indonesia Tbk. (LSIP)	2020	1	22	31	0,59341
		2021	1	22	31	0,59341
		2022	1	22	31	0,59341
		2023	1	25	28	0,59341

### C. Pengungkapan Emisi Karbon

NO	Nama Perusahaan	Tahun	Perubahan iklim: Risiko dan Peluang	Emisi Gas Rumah Kaca (GHG/Greenhouse Gas)	Konsumsi Energi (EC/Energy Consumption)	Pengurangan Gas Rumah Kaca dan Biaya (RC/ Reduction Cost)	Akuntabilitas Emisi Karbon (AEC/ Accountability of Emission Carbon)	Hasil
1.	Astra Agro Lestari Tbk. (AALI)	2020	0	5	3	2	0	0,55555556
		2021	1	6	3	1	0	0,61111111
		2022	1	4	3	2	1	0,61111111
		2023	1	5	2	2	2	0,66666667
2.	Austindo Nusantara Jaya Tbk. (ANJT)	2020	2	7	3	2	0	0,77777778
		2021	2	7	3	2	0	0,77777778
		2022	2	7	3	2	0	0,77777778
		2023	2	7	3	2	0	0,77777778
3.	BISI International Tbk. (BISI)	2020	2	6	2	1	0	0,61111111
		2021	2	6	2	1	0	0,61111111
		2022	2	6	3	2	2	0,83333333
		2023	2	7	3	2	2	0,88888889
4.	Eagle High Plantations Tbk. (BWPT)	2020	2	6	1	1	0	0,55555556
		2021	2	6	3	3	0	0,77777778
		2022	2	6	3	3	0	0,77777778
		2023	2	7	3	3	0	0,83333333
5.	Cisadane Sawit Raya Tbk. (CSRA)	2020	2	6	3	2	0	0,72222222
		2021	2	5	3	3	0	0,72222222
		2022	2	5	3	3	0	0,72222222

NO	Nama Perusahaan	Tahun	Perubahan iklim: Risiko dan Peluang	Emisi Gas Rumah Kaca (GHG/Greenhouse Gas)	Konsumsi Energi (EC/Energy Consumption)	Pengurangan Gas Rumah Kaca dan Biaya (RC/ Reduction Cost)	Akuntabilitas Emisi Karbon (AEC/ Accountability of Emission Carbon)	Hasil
		2023	2	5	3	3	0	0,72222222
6.	Dharma Satya Nusantara Tbk. (DNSG)	2020	1	6	2	2	0	0,61111111
		2021	1	6	3	1	0	0,61111111
		2022	2	6	3	4	0	0,83333333
		2023	2	6	3	4	0	0,83333333
		2020	2	4	3	1	0	0,55555556
7.	Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS)	2021	2	6	3	2	0	0,72222222
		2022	2	7	2	1	1	0,72222222
		2023	2	6	3	0	1	0,66666667
		2020	2	6	2	1	0	0,61111111
8.	PP London Sumatera Indonesia Tbk. (LSIP)	2021	2	6	2	1	0	0,61111111
		2022	2	6	2	2	0	0,66666667
		2023	2	5	3	1	1	0,66666667

#### d. Nilai Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Tahun	Harga saham	Total Ekuitas	Jumlah saham beredar	NBVS	PBV
1.	Astra Agro Lestari Tbk. (AALI)	2020	12.325	Rp 19.247.794.000.000	1.924.688.333	10.000	1,232
		2021	9.500	Rp 21.171.173.000.000	1.924.688.333	11.000	0,864
		2022	8.025	Rp 22.243.221.000.000	1.924.688.333	11.557	0,694
		2023	7.025	Rp 22.566.006.000.000	1.924.688.333	11.724	0,599
2.	Austindo Nusantara Jaya Tbk. (ANJT)	2020	735	Rp 395.757.355.000.000	3.354.175.000	117.989	0,006
		2021	990	Rp 425.856.194.000.000	3.354.175.000	126.963	0,008
		2022	665	Rp 424.111.190.000.000	3.354.175.000	126.443	0,005
		2023	745	Rp 425.325.683.000.000	3.354.175.000	126.805	0,006
3.	BISI International Tbk. (BISI)	2020	1.030	Rp 2.458.387.000.000	3.000.000.000	819	1,257
		2021	995	Rp 2.728.045.000.000	3.000.000.000	909	1,094
		2022	1.600	Rp 3.050.250.000.000	3.000.000.000	1.017	1,574
		2023	1.600	Rp 3.901.820.000.000	3.000.000.000	1.301	1,230
4.	Eagle High Plantations Tbk. (BWPT)	2020	144	Rp 3.487.655.000.000	31.525.291.000	110,630	1,302
		2021	74	Rp 2.057.824.000.000	31.525.291.000	65,275	1,134
		2022	65	Rp 2.049.643.000.000	31.525.291.000	65,016	1,000
		2023	54	Rp 2.191.550.000.000	31.525.291.000	69,517	0,777

No	Nama Perusahaan	Tahun	Harga saham	Total Ekuitas	Jumlah saham beredar	NBVS	PBV
5.	Cisadane Sawit Raya Tbk. (CSRA)	2020	376	Rp 572.281.469.466	2.050.000.000	279,162	1,347
		2021	500	Rp 781.292.859.465	2.050.000.000	381,118	1,312
		2022	570	Rp 963.111.881.039	2.050.000.000	469,811	1,213
		2023	472	Rp 1.115.171.555.082	2.050.000.000	543,986	0,868
6.	Dharma Satya Nusantara Tbk. (DNSG)	2020	610	Rp 6.230.749.000.000	10.599.842.400	587,815	1,038
		2021	555	Rp 7.025.463.000.000	10.599.842.400	662,789	0,837
		2022	496	Rp 8.160.140.000.000	10.599.842.400	769,836	0,644
		2023	555	Rp 8.889.428.000.000	10.599.842.400	838,638	0,662
7.	Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS)	2020	1.335	Rp 2.657.745.105.000	9.525.000.000	279,028	4,784
		2021	965	Rp 3.181.818.807.000	9.525.000.000	334,049	2,889
		2022	1.470	Rp 2.044.503.891.000	9.525.000.000	214,646	6,848
		2023	1.045	Rp 1.989.962.060.000	9.525.000.000	208,920	5,002
8.	PP London Sumatera Indonesia Tbk. (LSIP)	2020	1.375	Rp 9.286.332.000.000	6.819.963.965	1.361,639	1,010
		2021	1.185	Rp 10.191.396.000.000	6.819.963.965	1.494,347	0,793
		2022	1.015	Rp 10.935.562.000.000	6.819.963.965	1.603,463	0,633
		2023	890	Rp 11.347.441.000.000	6.819.963.965	1.663,856	0,535

e. *Good Corporate Governance*

Kode Saham	Tahun	Jumlah D.K.I	Jumlah D.K	PDK
Astra Agro Lestari Tbk. (AALI)	2020	3	5	0,6
	2021	2	4	0,5
	2022	2	4	0,5
	2023	2	4	0,5
Austindo Nusantara Jaya Tbk. (ANJT)	2020	2	6	0,3
	2021	3	7	0,4
	2022	3	8	0,4
	2023	3	7	0,4
BISI International Tbk. (BISI)	2020	1	3	0,3
	2021	1	3	0,3
	2022	1	3	0,3
	2023	2	4	0,5

Kode Saham	Tahun	Jumlah D.K.I	Jumlah D.K	PDK
Eagle High Plantations Tbk. (BWPT)	2020	1	3	0,3
	2021	1	3	0,3
	2022	1	3	0,3
	2023	1	3	0,3
Cisadane Sawit Raya Tbk. (CSRA)	2020	1	3	0,3
	2021	1	3	0,3
	2022	1	3	0,3
	2023	1	3	0,3
Dharma Satya Nusantara Tbk. (DNSG)	2020	3	9	0,3
	2021	3	9	0,3
	2022	3	9	0,3
	2023	3	9	0,3
Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS)	2020	2	4	0,5
	2021	2	4	0,5
	2022	1	3	0,3
	2023	1	3	0,3
PP London Sumatera Indonesia Tbk. (LSIP)	2020	2	5	0,4
	2021	2	5	0,4
	2022	2	5	0,4
	2023	2	5	0,4

### Lampiran 5 : Hasil Uji Warpls 7.0

#### Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
<i>Green Accounting</i>	32	2,00	5,00	3,19	0,780
Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	32	0,308	0,813	0,525	0,153
Pengungkapan Emisi Karbon	32	0.555	0.833	0,692	0,084
Nilai Perusahaan	32	0,005	6,848	1,345	1,502
<i>Good Corporate Governance</i>	32	0,3	0,6	0,368	0,089

#### Loading Factor indikator Variabel Penelitian

	GA	CSR	CED	NP	GCG	GCG*GA	GCG*CSR	GCG*CED	Type (a)	SE	P value
GA	1.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	Reflect	0.109	<0.001
CSR	0.000	1.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	Reflect	0.109	<0.001
CED	0.000	0.000	1.000	0.000	0.000	0.000	-0.000	-0.000	Reflect	0.109	<0.001
NP	0.000	0.000	0.000	1.000	0.000	0.000	-0.000	-0.000	Reflect	0.109	<0.001
GCG	0.000	0.000	0.000	0.000	1.000	0.000	-0.000	0.000	Reflect	0.109	<0.001
GCG*GA	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	1.000	0.000	-0.000	Reflect	0.109	<0.001
GCG*CSR	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	1.000	-0.000	Reflect	0.109	<0.001
GCG*CED	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	1.000	Reflect	0.109	<0.001

**Hasil Nilai Average Variance Extracted (AVE)**

	Nilai AVE	Taraf AVE	Keterangan
X1	1.000	>0.5	Valid
X2	1.000	>0.5	Valid
X3	1.000	>0.5	Valid
Y	1.000	>0.5	Valid
M	1.000	>0.5	Valid
M*X1	1.000	>0.5	Valid
M*X2	1.000	>0.5	Valid
M*X3	1.000	>0.5	Valid

**Hasil Cross Loading Pada Setiap Indikator Penelitian**

	GA	CSR	CED	NP	GCG	GCG*GA	GCG*CSR	GCG*CED
GA	1.000	0.442	0.412	-0.298	0.087	-0.241	-0.043	0.052
CSR	0.442	1.000	0.198	0.286	0.261	-0.057	-0.392	-0.071
CED	0.412	0.198	1.000	-0.206	-0.386	0.091	-0.095	0.044
NP	-0.298	0.286	-0.206	1.000	-0.021	-0.023	-0.339	-0.068
GCG	0.087	0.261	-0.386	-0.021	1.000	-0.349	-0.147	-0.456
GCG*GA	-0.241	-0.057	0.091	-0.023	-0.349	1.000	0.235	0.430
GCG*CSR	-0.043	-0.392	-0.095	-0.339	-0.147	0.235	1.000	0.310
GCG*CED	0.052	-0.071	0.044	-0.068	-0.456	0.430	0.310	1.000

**Hasil Reliabilitas Variabel Penelitian**

	GA	CSR	CED	NP	GCG	GCG*GA	GCG*CSR	GCG*CED
Composite reliab.	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
Cronbach's alpha	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000

**Model Fit**

Model fit and quality indices
Average path coefficient (APC)=0.289, P=0.018
Average R-squared (ARS)=0.648, P<0.001
Average adjusted R-squared (AARS)=0.563, P<0.001
Average block VIF (AVIF)=2.295, acceptable if $\leq 5$ , ideally $\leq 3.3$
Average full collinearity VIF (AFVIF)=1.819, acceptable if $\leq 5$ , ideally $\leq 3.3$
Tenenhaus GoF (GoF)=0.805, small $\geq 0.1$ , medium $\geq 0.25$ , large $\geq 0.36$
Sympson's paradox ratio (SPR)=0.667, acceptable if $\geq 0.7$ , ideally = 1
R-squared contribution ratio (RSCR)=0.922, acceptable if $\geq 0.9$ , ideally = 1
Statistical suppression ratio (SSR)=0.833, acceptable if $\geq 0.7$
Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)=0.667, acceptable if $\geq 0.7$

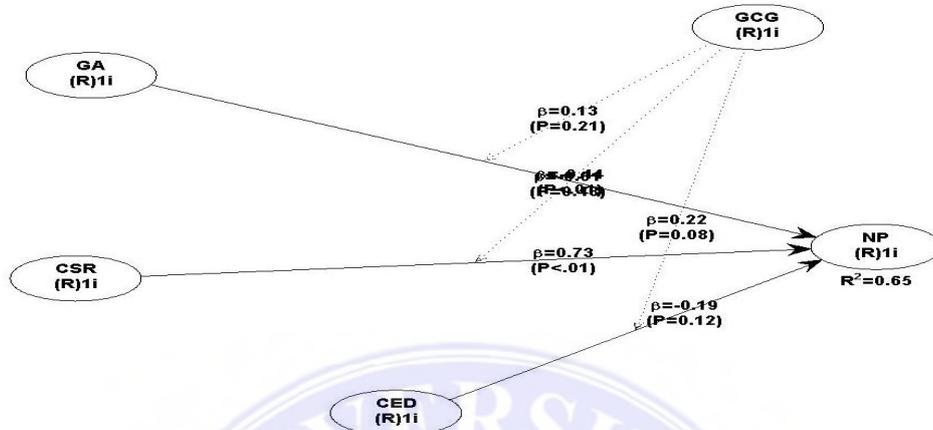
**Uji Effect Size (F<sup>2</sup>)**

Effect sizes for path coefficients								
	GA	CSR	CED	NP	GCG	GCG*GA	GCG*CSR	GCG*CED
NP	0.161	0.483	0.057			0.033	0.007	0.027

**R<sup>2</sup>, Q<sup>2</sup>**

	<i>R-square</i>	<i>Q-square</i>
Nilai Perusahaan	0.648	0.748

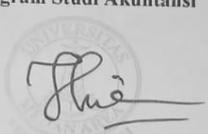
Model Penelitian

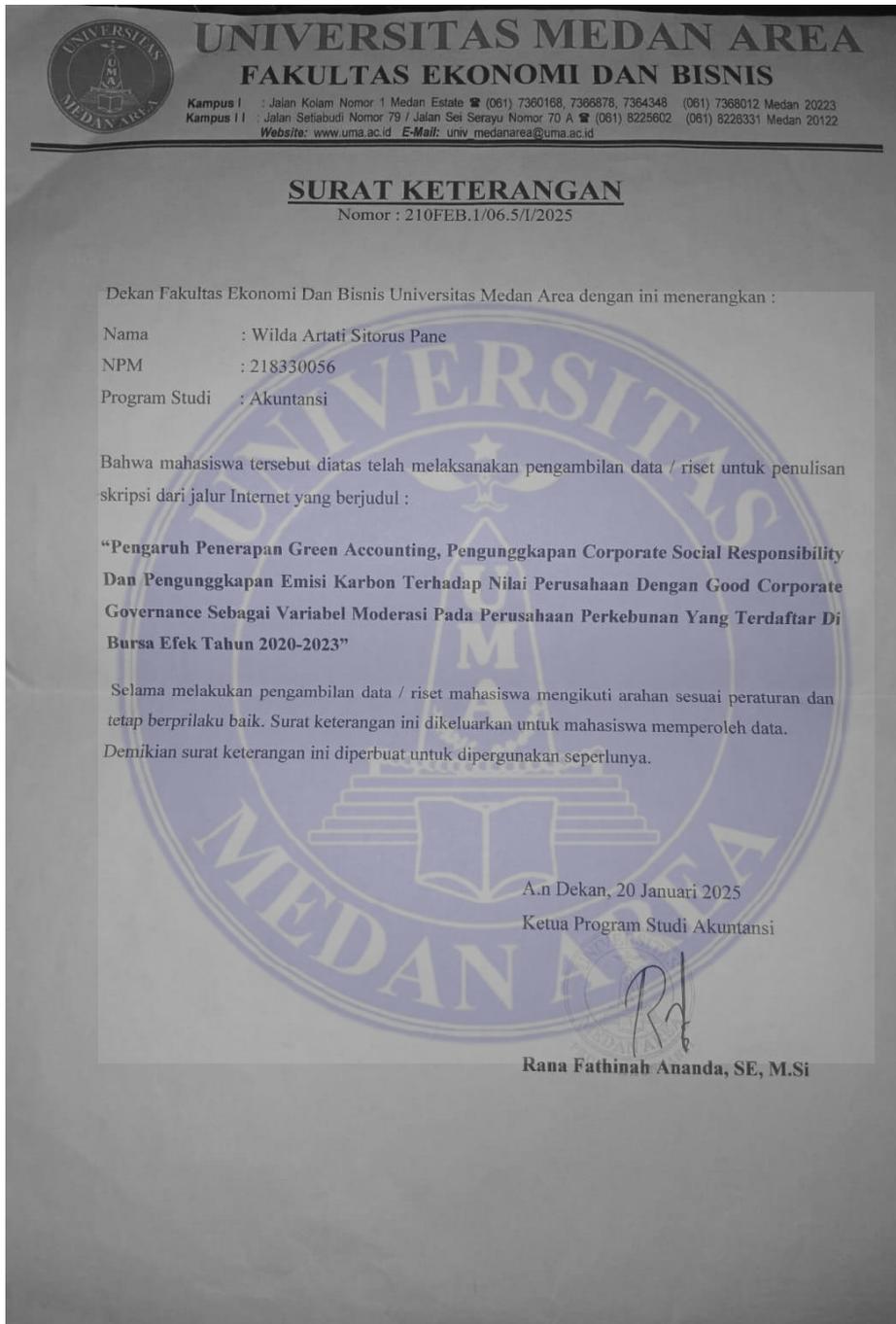


Nilai Path Coefficient dan Nilai P-Value

Path coefficients									
	GA	CSR	CED	NP	GCG	GCG*GA	GCG*CSR	GCG*CED	
NP	-0.444	0.726	-0.191			0.135	-0.010	0.224	
P values									
	GA	CSR	CED	NP	GCG	GCG*GA	GCG*CSR	GCG*CED	
NP	0.002	<0.001	0.122			0.211	0.477	0.084	

## Lampiran 6: Surat Izin Riset

	<b>UNIVERSITAS MEDAN AREA</b>	
	<b>FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS</b>	
	<b>Kampus I</b> : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223 <b>Kampus II</b> : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122 <b>Website:</b> www.uma.ac.id <b>E-Mail:</b> univ_medanarea@uma.ac.id	
Nomor : 11/FEB/01.1/1/2025 Lamp. : - Perihal : Izin Research / Survey		07 Januari 2025
Kepada Yth, <b>Bursa Efek Indonesia</b>		
Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :		
Nama : <b>Wilda Artati Sitorus Pane</b> NPM : <b>218330056</b> Program Studi : <b>Akuntansi</b> Judul : <b>Pengaruh Penerapan Green Accounting, Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Pengungkapan Emisi Karbon Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek</b> No. Handphone : <b>081383624302</b> E-Mail : <b>wildasitorus78@gmail.com</b>		
Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.		
Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.		
Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.		
<b>An. Kaprodi</b> <b>Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi</b> <b>Program Studi Akuntansi</b>		
 <b>Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si</b>		

**Lampiran 7: Surat Selesai Riset**


**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223  
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122  
 Website: [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id) E-Mail: [univ\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:univ_medanarea@uma.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 210FEB.1/06.5/I/2025

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : Wilda Artati Sitorus Pane  
 NPM : 218330056  
 Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

**“Pengaruh Penerapan Green Accounting, Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Pengungkapan Emisi Karbon Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Tahun 2020-2023”**

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data. Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 20 Januari 2025  
 Ketua Program Studi Akuntansi

*Rana Fathinah Ananda*  
**Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si**

## Lampiran 8. Surat Balasan Izin Penelitian



### FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00015/BEI.PSR/01-2025  
Tanggal : 20 Januari 2025

Kepada Yth. : Indah Cahaya Sagala, S.Pd, M.Si  
Ketua Program Studi Akuntansi  
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Wilda Artati Sitorus Pane  
NIM : 218330056  
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **Pengaruh Penerapan Green Accounting, Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Pengungkapan Emisi Karbon Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek "**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia  
Phone: +62 21 515 0515, Fax: +62 21 515 0330, Toll Free: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id